

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Olehp

AHMAD DAHFRENDI NST
NPM: 1601280030



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

AHMAD DAHFRENDI NST
NPM: 1601280030

02/11/2020
P. H. H.
Ace Sidiqy



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

**“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2018-2020”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Bisnis Manajemen Syariah*

Oleh :

AHMAD DAHFRENDI NST

NPM: 1601280030

PROGRAM STUDI BISNIS DAN MANAJEMEN SYARIAH

Pembimbing



Riyan Pradesyah S.E., Sy., M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada keluargaku

Ayahanda Feni

Ibunda Reni

Dan Adik saya tercinta efri dan nazwa

Tak lekang selalu memberikan do'a & keberhasilan bagi diriku

Motto :

*"Bersyukur Akan Melapangkan
jalanku"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Dahfrendi Nst
NMP : 1601280030
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Bisnis Menejemen Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2. November 2020



g Menyatakan

Ahmad Dahfrendi Nst
Npm: 1601280030

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Oleh:

AHMAD DAHFRENDI NST
NPM : 1601280030

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 2 November 2020

Pembimbing



Riyan Pradesyah S.E., Sy., M.E.I.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 7 November 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Ahmad Dahfrendi Nst
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Ahmad Dahfrendi Nst yang berjudul "PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH PERIODE 2018-2020" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bisnis dan Menejemen Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



(Riyan Pradesyah S.E, Sy, M.E.I.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Dahfrendi Nst
Npm : 1601280030
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : "PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH PERIODE 2018-2020"

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2 November 2020

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah S.E., Sy, M.E.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati S.Pd, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ahmad Dahfrendi Nasution
NPM : 1601280030
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
PENGUJI II : Mutia Khaira Sihotang, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ـِ	fathah	A	A
ـِ ـُ	Kasrah	I	I
ـِ ـُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِ ـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِ ـِ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي / ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و / و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: فاطمة تورل
- al-Madīnah al-munawwarah : نورلماينايندالما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا

- nazzala : زلذ
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: لالسدا
- asy-syamsu: لالشمسا
- al-qalamu: لالقلم
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: ن و ذ ت ا خ
- an-nau': ء و ذ ل ا
- syai'un: ش ي ء ا ن
- inna: ا ن
- umirtu: م ر ت ا
- akala: ل ك ا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazībibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid

ABSTRAK

Ahmad Dahfrendi Nst,1601280030, Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap indeks saham syariah indonesia,2018-2020, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara nilai tukar rupiah terhadap indeks saham syariah. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data berasal dari data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi atau mengambil data secara online dari webside resmi negara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menghasilkan kesimpulan bahwa nilai tukar rupiah memiliki hubungan positif terhadap indeks saham syariah Indonesia, karna Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham syariah hal tersebut dapat di lihat dari uji t yang mengatakan T hitung adalah sebesar 6,5097 ,T tabel sebesar 2,0017. $6,509 > 2,0017$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variable nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ISSI.Maka dari itu penelitian ini mengangkat nilai tukar rupiah, dan indeks saham syariah Indonesia dengan maksud untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi nilai tukar rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2018-2020.

Hubungan nilai tukar sebesar 56,8% terhadap harga saham syariah indonesia sisanya sebesar 43,2% yang tidak di pengaruhi oleh variabel lain, sehingga variabel yang di teliti antara nilai tukar rupiah terhadap saham syariah indonesia berpengaruh karna persentasi melewati 50%.setelah melakukan penelitian dapat di simpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia

Kata Kunci: Nilai, Tukar, Harga, Saham ISSI.

ABSTRACT

Ahmad Dahfrendi Nst, 1601280030, The Effect of Rupiah Exchange Rate on the Indonesian Islamic stock index, 2018-2020, Thesis, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra.

The purpose of this study was to determine the relationship between the rupiah exchange rate and the Islamic stock index. The research approach taken is a quantitative approach. The data source comes from secondary data. The data collection technique is done by documenting or retrieving data online from the official state website.

Based on the research conducted, the conclusion is that the rupiah exchange rate has a positive relationship to the Indonesian Islamic stock index, because the rupiah exchange rate has an effect on Islamic stock prices, this can be seen from the t test which says T count is 6.5097, T table is equal to 2,0017. $6,509 > 2,0017$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the exchange rate variable has a significant effect on the ISSI. Therefore this study raises the rupiah exchange rate and the Indonesian Islamic stock index with the intention to determine the effect and significance of the rupiah exchange rate on the Index Sharia Shares of Indonesia during the 2018-2020 period.

The relationship between the exchange rate of 56.8% and the share price of Indonesian Islamic stocks is the remaining 43.2% which is not influenced by other variables, so that the variables examined between the rupiah exchange rate and Indonesian Islamic stocks have an effect because the percentage exceeds 50%. It can be concluded that the rupiah exchange rate affects the Indonesian Islamic stock index

Keywords: Rates, Exchange, Price, Stock ISSI.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan proposal skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Fery Sahyimi, SH dan Ibunda tersayang Reni Yanti Harahap serta Adik saya tercinta Efri Maulida Nst dan Putri Nazwa Adawiya Nst yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa do'a, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis agar menjadi anak yang berguna dunia akhirat.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Khairunnisa, SE.I, MM, Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riyan Pradesyah S.E,Sy, M.E.I, selaku pembimbing proposal skripsi yang membantu dan membimbing penulis selama melakukan pembuatan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah kelas A2 sore.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan proposal hingga skripsi dengan baik, dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, september2020

Penulis

Ahmad Dahfrendi Nst

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pasar Modal Syariah.....	11
2. Nilai Tukar (Kurs)	13
3. Nilai Tukar Dalam Islam	16
4. Keterlibatan Perbankan Islam Dalam Pasar Valas	17
5. Norma-Norma Syariah Dalam Pasar valas.....	17
6. Saham Syariah	18

a. Prinsip Saham Syariah.....	20
b. Jenis Saham Syariah	20
7. Indeks Saham Syariah	21
8. Transaksi yang Tidak Diperbolehkan Dalam Saham Menurut Islam.....	23
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi, Sempel dan Teknik Penarikan Sampel	33
D. Variabel Penelitian dan Data	33
E. Defenisi Oprasional Variabel	35
a. Nilai Tukar Rupiah.....	35
b. Harga Saham.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen penelitian	36
H. Teknik Analisi Data.....	36
1) Proses Standarisasi.....	36
2) Uji Kelayakan Data (Uji Asumsi Klasik).....	37
a Normalitas.....	38
3) Uji Koefisien Determinasi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Sejarah Indeks Saham Syariah Indonesia.....	40
B. Sejarah Bursa Efek Indonesia	40
a. Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	43
b. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	46

c. Standarisasi.....	48
d. Uji Kelayakan Data	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Linieritas	49
3. Uji Hipotesis	50
A. Uji T.....	50
B. Uji Koefisien Determinasi (Uji R).....	50
BAB V	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah	2
Tabel 1.2	Contoh Tabel Harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk.....	4
Table 2.3	Kurfa Nilai Tukar Rupiah terhadap USD (DOLLAR USA) TAHUN 2020 ..	6
Tabel 4.1	Sejarah BEI.....	41
Tabel 4.2	Statistik ISSI	43
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel.....	44
Tabel 4.4	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	46
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Nilai Tukar	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas Harga Saham dan Nilai Tukar Rupiah	51
Tabel 4.9	Hasil Uji T	51
Tabel 4.11	Uji Koefisiensi Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Gambar 2.2	Kerangka berfikir	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya indeks-indeks saham di Indonesia. Indonesia merupakan sebagian dari beberapa negara dengan kinerja pasar modal yang besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Investasi syariah dipasar modal ini memiliki peranan untuk mengembangkan pasar industri keuangan syariah di Indonesia.

Adapun perbedaan yang mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrument dan mekanisme transaksinya, sedangkan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah.

Indeks adalah indikator para investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada saham. Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan harga saham. Indeks dapat dikatakan juga sebagai rapor kelompok saham, sehingga investor dapat membandingkan kinerja sebuah saham melalui kelompok saham yang disebut indeks.¹

Ada banyak jenis indeks saham yang ada di Indonesia diantaranya ialah: FINANCE, IDX30, INFOBANK15, BASICIND, BISNIS27, CONSUMER, DBX, IHSG, COMPOSITE, LQ45, KOMPAS100, JII, AGRI, MISCIND, PEFINDO25, PROPERTI, MINING, TRADE, SRI-KEHATI dan ISSI.

ISSI merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES). ISSI adalah indeks yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei

¹ Investorsadar, "Macam Jenis Indeks Syariah", didapat dari <https://investorsadar.com> [home page on-line]:internet (diakses pada 07 september 2020)

2011. Pada penelitian ini, penulis membatasi pembahasan indeks saham di Indonesia hanya terkait pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).²

Pada periode awal yaitu 8 Juni 2011 - November 2011, saham yang terdaftar dalam ISSI adalah sejumlah 212 saham menurut Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00097/BEI.PSH/05-2011 tanggal 11 Mei 2011 tentang "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)" dan sekarang Pada tanggal 29 Agustus 2019 telah berkembang sebanyak 467 saham yang terdaftar di OJK.³

Tabel 1.1
Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah

No	Tahun	Periode	Jumlah Saham Syari'ah
1	2018	I	381
		II	407
2	2019	I	408
		II	435
3	2020	I	467

Sumber : www.ojk.go.id

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 saham syariah terus mengalami kenaikan dari periode satu ke periode dua setiap tahunnya. Pada tahun 2018 saham syariah yang terdaftar dalam daftar efek syariah berjumlah 381 sedangkan pada tahun 2020 jumlah saham syariah mengalami kenaikan dengan jumlah saham 467. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di saham syariah, karena saham syariah setiap tahunnya mengalami penambahan saham dan pada akhir tahun 2016 mencapai jumlah sebanyak 331 saham. Tentunya sebagai seorang muslim kita semua menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan islam. Salah satunya adalah dengan berinvestasi pada efek syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

² Idx, "Indeks Saham Syariah" didapat dari <https://www.idx.co.id> [home page on-line]:internet (diakses pada 07 september 2020)

³ Ojk, "Data Statistik Saham ssyariah" didpat dari <https://www.ojk.go.id> [home page on-line]:internet (diakses pada 07 september 2020)

Dimana jumlah saham yang terdaftar dalam ISSI sampai saat ini tercantum dalam daftar lampiran. Diantara 467 konstituen saham yang telah terdaftar dalam ISSI tersebut, terdapat 467 emiten saham yang telah tercatat pada daftar konstituen saham ISSI yang terbagi menjadi beberapa kategori. Pada kategori saham bidang pertambangan pada tanggal 7 september 2020 PT Indo Tambangraya Megah Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp8.550,00 sedangkan PT Energi Mega Persada Tbk pada tanggal mempunyai harga terendah yaitu Rp57,00.

Pada kategori saham bidang pertanian, pada tanggal 7 september 2020 PT Astra Agro Lestari Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp11.375,00 sedangkan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk pada tanggal 3 september mempunyai harga saham terendah yaitu Rp50,00. Pada kategori saham bidang Industri Dasar dan Kimia PT Chandra Asri Petrochemical Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp6.900,00- sedangkan PT Indo Acidatama Tbk mempunyai harga saham terendah yaitu Rp57,00.

Pada kategori saham bidang Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp2.900.00 sedangkan PT Bekasi Asri Pemula Tbk mempunyai harga saham terendah yaitu Rp50,00. Pada kategori saham bidang Keuangan perusahaan dengan harga saham tertinggi ialah PT Arthavest Tbk yaitu Rp 282.00 sedangkan harga saham terendah yaitu PT Bank Panin Syariah Tbk dengan harga saham Rp50,00.

Pada kategori saham bidang aneka industri PT Astra International Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp885.00 sedangkan PT Ratu Prabu Energi Tbk mempunyai harga saham terendah yaitu Rp50,00. Pada kategori saham bidang industry barang konsumsi PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp47.100,00 sedangkan PT Langgeng Makmur Industri Tbk mempunyai harga saham terendah yaitu Rp88,00.

Dan yang terakhir pada kategori saham bidang Perdagangan, Jasa, dan Investasi PT United Tractors Tbk mempunyai harga saham tertinggi yaitu Rp23.150,00 sedangkan PT Mahaka Media Tbk hanya Rp50.00. Meskipun baru

dibentuk pada Mei 2011 tetapi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tiap periode cukup signifikan dari tahun ke tahun.⁴

Tabel 1.2
Contoh Tabel Harga saham PT Astra Agro Lestari
Tbk

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Ags '20	10.175	9.65	10.425	9.025	2,77M	4,90%
Jul '20	9.7	8.275	10.225	8.25	4,63M	17,93%
Jun '20	8.225	7.45	9	7.3	743,00K	11,15%
Mei '20	7.4	6.1	7.425	5.8	11,90M	21,31%
Apr '20	6.1	5.4	7.1	5.1	3,20M	12,96%
Mar '20	5.4	9.8	10.2	4.14	1,99M	-44,90%
Feb '20	9.8	11.8	12.225	9.525	11,71M	-17,47%
Jan '20	11.875	14.55	14.65	10.75	24,20M	-18,52%

Sumber: investing.com

Dari tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa PT Astra Agro Tbk yang bergerak di sektok pertanian ini mengalami naik turun per-tiap bulannya. dilihat dari pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mengalami perkembangan naik dan turun, di era pandemic covid19 ini dapat kita lihat betapa sangat signifikan dan tentu sudah sangat jelas hal tersebut sangat mempengaruhi harga saham.

Adapun faktor-faktor penting yang mampu mempengaruhi perkembangan indeks saham syariah yaitu oleh beberapa variabel makro ekonomi dan moneter seperti tingkat suku bunga, nilai tukar dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yang mampu mempengaruhi adalah kondisi ekonomi nasional, keamanan, kondisi politik, kebijakan pemerintah.

Nilai tukar rupiah Bank Indonesia mempengaruhi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena menurunnya nilai tukar rupiah akan menjadi peluang bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal. Nilai tukar

⁴ Investing, "Saham Syariah Indonesia" didapat dari <https://id.investing.com/indices/idx-shariah> [home page on-line]:internet (diakses pada 07 september 2020)

merupakan jumlah nilai yang harus dibayarkan per unit waktu sebagai presentase dari jumlah yang telah dipinjamkan.⁵

Sebaliknya, apabila terjadi kenaikan pada nilai tukar rupiah maka akan menyebabkan harga saham turun dan memicu para investor untuk menjual sahamnya. Para ekonom Islam menentang penukaran nilai mata uang sebagai factor diskonto. Selain didasarkan pada penolakan atas positive time preference disebutkan pula bahwa penerimaan konsep diskonto dapat mendorong legitimasi bunga dan membuka kembali peluang masuknya riba. Faktor diskonto yang digunakan sebagai cost of capital tergantung dari asset dan risiko yang dikandungnya. Islam mengizinkan penukaran asal sesuai dengan nilainya, melainkan dengan basis profit/loss sharing.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Islam mendorong umatnya menjadi investor dan bukannya kreditur. Investor selalu berhadapan dengan risiko, sejalan dengan konsep profit/loss sharing yang berarti juga risk sharing. Dengan demikian perhitungan cost of capital dalam pendanaan syariah akan lebih menjurus pada cost of equity, karena debt dengan sistem tersebut diperlakukan seperti equity.⁶

Berdasarkan teori tersebut, nilai tukar rupiah memang mempengaruhi investasi yang berbasis syariah karena investasi yang berbasis syariah mengedepankan profit/loss sharing dimana keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama. Tidak dapat dipungkiri memang nilai tukar Bank Indonesia masih mempunyai pengaruh terhadap investasi di ISSI yang berbasis syariah karena Bank Sentral di Indonesia pun juga masih menerapkan sistem tukar nilai.

Akan tetapi factor nilai tukar tersebut tidak berpengaruh secara langsung, misalkan politik diskonto yang dilakukan oleh Bank Sentral untuk menambah dan mengurangi jumlah uang yang beredar dengan menaikkan atau menurunkan sesuai dengan harga uang mata asing lainnya yang akan berakibat pula pada kinerja pasar modal.

Variabel yang mempengaruhi ISSI adalah nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah mempengaruhi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

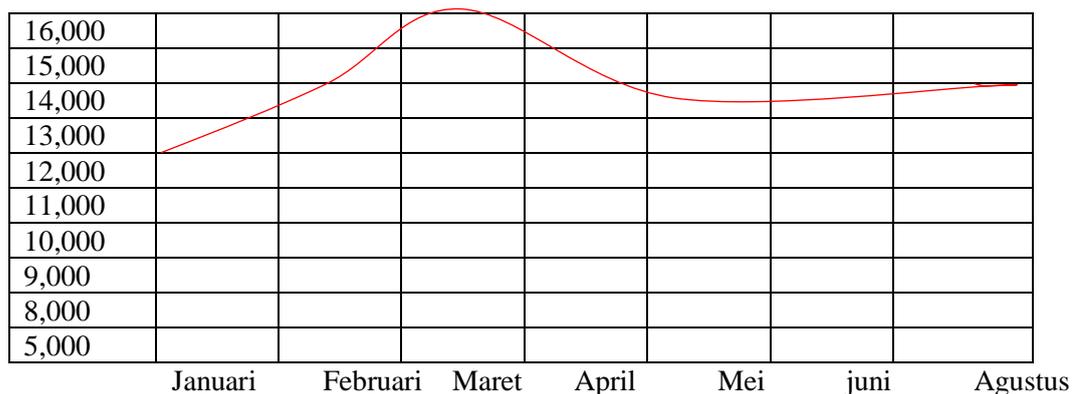
⁵ Yudhistira Ardana, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia tahun 2016", dalam Jurnal Bisnis Dan Manajemen STMIK Pringsewu vol. 2, h.11

⁶ Asmui Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah; Analisis Fiqh Dan Keuangan, Ed.1, Cet.1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014) h.516-517

karena nilai tukar akan berpengaruh pada sector perdagangan yang berkaitan dengan ekspor impor. Fluktuasi nilai tukar yang tak terkendali dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal yang tercatat dalam ISSI.

Nilai tukar dipandang menjadi salah satu risiko dari investasi yaitu risiko nilai tukar. Risiko nilai tukar adalah risiko yang diakibatkan karena turunnya nilai mata uang di negara yang bersangkutan dan mengakibatkan menurunnya nilai investasi yang mendominasi pada nilai tukar. Nilai tukar rupiah harus diperhatikan dalam hal investasi karena mata uang rupiah hari ini lebih berharga dari satu tahun ke depan, dalam kaitannya dengan inflasi yang mengurangi nilai mata uang dari waktu ke waktu⁷.

Gambar 1.3
Kurfa Nilai Tukar Rupiah terhadap USD (DOLLAR USA)
TAHUN 2020



Pada kurfa di atas kita dapat menyimpulkan bahwa pada tiap bulannya harga dolar mengalami naik turun sehingga nilai tukar rupiah terhadap dollar USA sangat mempengaruhi nilai harga saham syariah Indonesia. Pada saat nilai rupiah terdepresiasi dengan dolar, harga barang impor menjadi lebih mahal, khususnya pada perusahaan yang sebagian besar bahan bakunya menggunakan produk impor. Peningkatan bahan-bahan impor akan secara otomatis akan meningkatkan biaya produksi dan akhirnya akan berpengaruh pada penurunan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga hal ini berdampak pula pada pergerakan harga saham perusahaan yang kemudian memicu melemahnya pergerakan indeks harga saham.

⁷ Asmui Muhamad, Manajemen Keuangan Syariah; Analisis Fiqh Dan Keuangan, Ed.1, Cet.1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014) h.472

Dari uraian diatas, nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia dirasa adalah variabel makroekonomi yang cukup penting yang dapat mempengaruhi berbagai sektor. Dimana kenaikan dua variable tersebut dapat mempengaruhi nilai dari indeks saham syariah itu sendiri.

Meylani Wahyuningrum menyatakan bahwa nilai tukar (kurs), dengan $tkURS = 0,0289 \leq 0,10$ maka H_0 ditolak, jadi variabel nilai tukar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham ISSI. Apabila dilihat dari tstatistik, diperoleh nilai $tstat = -2,2946$ dengan $ttabel = 1,6909$. Jadi $tstat > ttabel$ maka nilai tukar (kurs) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ISSI.⁸

Irfan Purnawan menyatakan bahwa variabel makroekonomi domestik BI Rate dan Inflasi berpengaruh negatif dan Exchange Rate berpengaruh positif terhadap ISSI.⁹ Siti Aisiyah Suciningtias, Rizki Khoiroh menyatakan bahwa variabel nilai tukar IDR/USD mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode Mei 2011 sampai Nopember 2014. Dimana semakin tinggi tingkat nilai tukar IDR/USD akan menurunkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).¹⁰

Milati Azka menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh tingkat bungadan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ISSI.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh nilai tukar rupiah Bank Indonesia terhadap Indeks Saham Syariah di Indonesia pada periode 2018 hingga 2020 dengan analisis konsep syariah menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

⁸ Meylani Wahyuningrum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", Naskah Publikasi Twinning Program (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) h.12-13

⁹ Irfan Purnawan, "Analisis Pengaruh Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", dalam Jurnal Ilmiah Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, t.t vol.4, h.27

¹⁰ Siti Aisiyah Suciningtias, Rizki Khoiroh., "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", dalam Jurnal Ilmiah FE UNISSULA, vol.2 t.t h.140

¹¹ Milati Azka, "Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2016", Skripsi.(Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sunan Kalijaga. 2016). h.100-101

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Nilai tukar rupiah yang juga berfluktuasi setiap harinya harus diwaspadai oleh emiten saham maupun calon investor yang akan berinvestasi.
2. Perekonomian yang tidak stabil mengakibatkan naik turunnya harga saham dan nilai tukar rupiah.
3. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham dimasa pandemik covid 19

C. Rumusan Masalah

1. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks saham syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks saham syariah Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara tingkat nilai tukar terhadap indeks saham syariah indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengembangan keilmuan para akademisi.
2. Bagi Investor Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah referensi dan pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada pasar modal syariah sehingga kerja sama yang baik dapat tercapai.
3. Bagi Peneliti yang akan datang Manfaat penelitian ini adalah untuk dijadikan tambahan bukti empiris penelitian tentang pengaruh nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap indeks saham syariah di Indonesia.

1. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual
 - a. Nilai tukar adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestic atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestic

dalam mata uang asing.¹²

- b. Indeks saham adalah rapor kelompok saham, sehingga investor dapat membandingkan kinerja sebuah saham melalui kelompok saham yang disebut indeks.

2. Secara Operasional

- a. Nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah, yaitu jumlah kurs jual dan kurs beli yang kemudian dibagi dua. Nilai kurs rupiah terhadap dollar AS diambil dari data Bank Indonesia.
- b. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES).

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab yang disetiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari keenam bab tersebut, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut: Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman lampiran, halaman transliterasi dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari beberapa bagian seperti yang dijelaskan berikut ini: BAB I PENDAHULUAN terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari: (a) deskripsi teori, (b) penelitian yang relevan, (c) kerangka berpikir, (d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari: (a) metode penelitian, (b) lokasi dan waktu penelitian, (c) populasi, sample, dan teknik penarikan sampel (d) variable penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) instrument penelitian, (h) teknik analisis data.

¹² Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, vol.2 (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) h.157

BAB IV HASIL PENELITIAN terdiri dari: (a) deskripsi instusi (b) deskripsi karakteristik responden, (c) penyajian data, (d) analisis data, (e) interprestasi hasil analisi data.

BAB V PENUTUP terdiri dari: (a) kesimpulan (b) saran. Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) foto dokumentasi, (d) lembaran persetujuan judul skripsi, (d) halaman berita acara bmbingan skripsi, (e) surat izin riset, (f) balasan surat riset, (g) daftar riwayat hidup

BAB II LANDASAN TEORI

A, Deskripsi Teori

1. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah dimana setiap transaksinya dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam. Lembaga keuangan yang pertama kali *concern* di dalam pasar modal syariah adalah *Amanah Icome Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic Trust yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat.¹³

Pasar modal syariah mempunyai prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan oleh setiap pelakunya baik investor maupun emiten:¹⁴

- a. Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
- b. Terdapat larangan terhadap informasi yang menyesatkan
- c. Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang ditransaksikan baik dari sisi penjual maupun pembeli
- d. Larangan terhadap pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal yang berbeda
- e. Larangan atas *short selling* yang menetapkan bunga atas pinjam.
- f. Larangan melakukan rekayasa permintaan dan penawaran untuk mendapatkan keuntungan di atas laba normal
- g. Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara *sportif*
- h. Transaksi yang *settlement*-nya dikaitkan dengan transaksi lainnya
- i. Larangan atas hal penarikan buat keuntungan yang sebesar-besarnya.
- j. Larangan untuk memberatkan salah satu pihak demi keuntungan.
- k. dan hal lainnya yang bertentangan dengan al-quran maupun hadist harus di hindarkan.

¹³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Cet.1 (Jakarta: Siar Grafika, 2011), h.29

¹⁴ *Ibid.*

Larangan melakukan dua transaksi dalam satu aqad.

Ketentuan pasar modal menurut Al-qur'an dan hadis:

- a. *Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Al-Baqarah:275).*¹⁵
- b. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu*¹⁶ ... (An-Nisa':29).
- c. *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu...*¹⁷ (Al-Maidah:1).
- d. *Rasulullah melarang jual beli (yang mengandung) gharar* (HR. Al Baihaqi dari Ibnu Umar).
- e. *Tidak boleh menjual sesuatu sehingga kamu miliki* (HR. Baihaqi dari Hukaim bin Hizam).

Dalam perkembangan pasar modal syariah diiringi dengan diterbitkannya enam Fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan industri pasar modal. Adapun keenam fatwa dimaksud adalah:¹⁸

- a. No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham
- b. No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk Reksadana Syariah
- c. No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah
- d. No.33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudarrabah
- e. No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal syariah
- f. No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah.

Keenam fatwa tersebut mengatur prinsip syariah di bidang pasar modal yang meliputi bahwa suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian secara tertulis dari DSN- MU.

¹⁵ Q.S. Al-Baqarah :275

¹⁶ Q.S. An-Nisa :29

¹⁷ Q.S. Al-Maidah :1

¹⁸ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010) h.75

2.Nilai Tukar (Kurs)

Kegiatan utama perusahaan terjadi karena adanya permintaan barang ataupun jasa dalam bentuk transaksi dan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter. Kegiatan bisnis yang menggunakan satuan moneter asing dalam transaksinya akan menimbulkan perbandingan nilai mata uang yang disebut kurs. Transaksi dalam mata uang asing adalah transaksi dimana nilai tukarnya dinyatakan dalam mata uang selain dari mata uang fungsional suatu entitas.

Dahlan Siamat menyatakan bahwa “Kurs valuta asing adalah harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain”.¹⁹ Kurs mata uang adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestic atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestic dalam mata uang asing.²⁰ Sedangkan kurs menurut Keown, kurs adalah harga mata uang asing terhadap mata uang domestik.²¹ Karena kurs terus berfluktuasi setiap saat, maka nilai penjualan pun akan berpengaruh.

Menurut Samuelson dan Nordhaus menjelaskan bahwa akibat dari permintaan dan penawaran terhadap mata uang akan menimbulkan jenis-jenis kurs seperti kurs sekarang (*current rate*), kurs spot (*spot rate*), kurs historis (*historis rate*), kurs tetap, kurs berlaku, kurs mengambang, kurs fleksibel, kurs mengambang bebas (*freely floating rate*), kurs *forward* (kurs berjangka), kurs silang.²²

Kurs sekarang adalah kurs dimana satu unit mata uang dapat ditukar dengan mata uang asing pada tanggal neraca atau tanggal transaksi. Kurs spot yaitu kurs untuk pertukaran yang terjadi langsung pada saat transaksi yang setiap saat mengalami perubahan. Kurs historis yaitu kurs valuta asing yang berlaku pada saat suatu aktiva asing atau kewajiban valuta asing dibeli atau terjadi (berlaku pada tanggal terjadinya transaksi).

Kurs tetap yaitu nilai mata uang yang nilainya tetap apabila dibandingkan

¹⁹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004) h. 234

²⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, vol.2 (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) h. 157

²¹ Arthur J. Keown, et al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2000) h.182

²² Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Makro Ekonomi*, ed.14 (Jakarta: Erlangga, 1995) h. 469.

dengan mata uang lain dalam jangka waktu tertentu. Kurs tetap biasanya ditetapkan pemerintah dan tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar di dunia. Kurs berlaku yaitu kurs pada tanggal laporan keuangan yang relevan. Kurs mengambang yaitu nilai suatu mata uang yang mencerminkan daya belinya di pasar dunia.

Kurs fleksibel yaitu kurs valuta asing yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pasar. Kurs mengambang bebas yaitu keadaan dimana kurs ditentukan semata-mata oleh permintaan dan penawaran tanpa adanya intervensi pemerintah. Kurs *forward* (kurs berjangka) adalah nilai tukar antara mata uang pada suatu waktu di masa depan. Kurs silang adalah perhitungan kurs untuk mata uang dari kurs dua mata uang lainnya.

Kurs yang sering dipergunakan dalam kegiatan perdagangan antara lain kurs spot, kurs sekarang, kurs historis dan kurs forward. Akibat dari penawaran dan permintaan terhadap mata uang asing yang terjadi, kurs selalu berfluktuasi yang mengakibatkan resiko kurs. Menurut Keown, resiko kurs adalah resiko bahwa kurs besok akan berbeda dengan kurs hari ini.

Ada tiga ukuran untuk resiko dari kurs, yaitu resiko translasi, resiko transaksi, dan resiko ekonomi.

1. Resiko translasi, yaitu asset dan kewajiban mata uang asing dianggap beresiko jika nilai mata uang asing untuk tujuan akuntansi diterjemahkan ke dalam mata uang domestik menggunakan kurs saat ini, kurs yang berlaku pada tanggal neraca.
2. Resiko transaksi. Istilah yang menggambarkan kontrak transaksi valuta asing netto dimana jumlah penyelesaian bisa terkena resiko perubahan kurs. Kontrak piutang, utang dan penjualan atau pembelian dengan harga tetap adalah contoh dimana nilai moneter tetap pada saat yang berbeda dengan saat dimana transaksi sebenarnya diselesaikan.
3. Resiko ekonomi. Resiko ekonomi terhadap perubahan kurs bergantung pada struktur persaingan pasar untuk bahan baku dan produk perusahaan dan bagaimana pasar ini dipengaruhi oleh perubahan kurs. Untuk meminimalisir resiko, kebijakan manajemen risiko harus berisi suatu penilaian risiko yang berhubungan dengan masing-masing produk dan

transaksi. Penilaian tersebut meliputi:²³

- a. Suatu metode yang tepat untuk mengukur risiko;
- b. Informasi relevan yang diperlukan untuk menilai risiko (diambil dari sistem informasi manajemen bank);
- c. Penetapan limit untuk total nilai risiko, yang merupakan besaran risiko yang bersedia ditanggung oleh bank;
- d. Proses penilaian risiko dengan sistem peringkat, seperti *credit grading*;
- e. Suatu penilaian dari skenario kasus terburuk untuk resiko tertentu
- f. Memastikan semua risiko mengikuti suatu proses pengawasan tepat, untuk itu peninjauan ulang secara teratur diperlukan

Dewan direksi dan manajemen senior harus menciptakan proses untuk menetapkan besaran risiko dari bank yang meliputi proses penentuan limit risiko yang sesuai. Penentuan limit risiko meliputi:²⁴

1. Pendelegasian wewenang yang jelas secara tertulis untuk memastikan tanggungjawab individu di mana pemberian wewenang harus di dokumentasikan pada setiap deskripsi tugas individu.
2. Limit keseluruhan dan limit yang berdasarkan periode waktu (mana yang lebih relevan), di mana limit harus didokumentasikan mengacu kepada tingkat-tingkat dari masing-masing limit, misalnya suku bunga untuk kontrak *forward*;
3. Dokumentasi menyeluruh (seperti diuraikan di atas) harus dibuat untuk menguatkan proses penilaian (ini secara normal akan menjadi bukti melalui dokumentasi).

Faktor-faktor risiko tersebut dapat mempengaruhi kurs sehingga ada kalanya nilai kurs mencapai nilai tertinggi dan ada kalanya tetap stabil dan ada kalanya mengalami penurunan yang besar dalam kurs pertukaran. Menurut Keown, faktor utama yang berdampak pada kurs mata uang asing antara lain:

- a. Faktor ekonomi
- b. Faktor-faktor politik

²³ Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia*, Ed.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 59

²⁴*Ibid.*, h.60

c. Faktor-faktor harapan atau psikologis.

Dalam suatu negara, satu-satunya institusi resmi yang dapat mengubah penawaran mata uangnya adalah Bank Sentral dari negara tersebut. Bank Sentral dalam kesehariannya acap kali menjual dan membeli mata uang asing. Setiap Bank Sentral dapat memilih antara dua rezim kebijakan nilai tukar yang berbeda, yaitu:²⁵

- a. Rezim Nilai Tukar Dipagu (*Fixed Rate Regime*) yaitu bila otoritas keuangan suatu negara menetapkan suatu nilai tukar uang tertentu untuk mata uangnya. Contohnya adalah Indonesia yang pada era sebelum pertengahan 1980-an yang mana Bank Sentral dapat mengendalikan nilai tukar atau penawaran uang, tetapi tidak sekaligus. Jika Bank Sentral menetapkan nilai tukar, maka Bank Sentral harus menawarkan berapapun kuantitas yang dibutuhkan oleh para pedagang atau dengan kata lain Bank Sentral harus membeli berapapun kuantitas mata uang asing yang ditawarkan oleh para pedagang yang mana apabila hal tersebut terjadi secara terus-menerus maka dapat mengakibatkan „*international reserve crisis*” yaitu keadaan dimana sebuah Bank Sentral kehilangan kemampuannya untuk menjaga nilai tukar tertentu untuk mata uang negaranya.
- b. Rezim Nilai Tukar Fleksibel (*Flexible Exchange Rate Regime*) yaitu bila nilai tukar mata uang suatu negara adalah ditentukan oleh keseimbangan yang terjadi di pasar pertukaran uangnya. Rezim ini adalah sistem yang dipakai oleh hampir sebagian besar negara di dunia saat ini. Jika Bank Sentral ingin melakukan penawaran uang, Bank Sentral dapat mencetak uang dan kemudian membeli suatu asset yang biasanya berbentuk obligasi pemerintah. Sedangkan jika Bank Sentral ingin mengurangi penawaran uang, maka Bank Sentral dapat menjual asset tertentu dan memusnahkan uang dari penjualan tersebut.

3. Nilai Tukar Dalam Islam

Penyebab fluktuasi nilai tukar mata uang dalam Islam digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu *natural* dan *human error*. Penyebab fluktuasi nilai

²⁵ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, vol.2 (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) h. 160-162.

tukar tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

a. Natural Exchange Rate Fluctuation

1. Fluktuasi nilai tukar uang akibat dari perubahan yang terjadi pada permintaan agregatif.
2. Fluktuasi nilai tukar uang akibat perubahan yang terjadi pada penawaran agregatif.

b. Human error Exchange Rate Fluctuation

1. Korupsi dan administrasi yang buruk
2. Pajak penjualan yang sangat tinggi
3. Pencetakan uang dengan keuntungan

4. Keterlibatan Perbankan Islam Dalam Pasar Valas

Sebagai lembaga keuangan, perbankan syariah harus menyusun pedoman kerja operasional bagi dirinya agar mempunyai akses juga ke pasar valas tanpa harus melanggar prinsip syariah.

Perdagangan valas dapat diibaratkan dengan pertukaran antara emas dan perak (*sharf*). Harga atas pertukaran tersebut ditentukan berdasarkan kesepakatan.

Diriwayatkan oleh Abu Bakar bahwa Nabi Muhammad saw bersabda:

“Jangan menukarkan emas dengan emas dan perak dengan perak melainkan dengan kuantitas yang sama, tapi tukarkanlah emas dengan perak menurut yang kamu sukai” (HR Bukhari).

5. Norma-norma syariah dalam pasar valas

Aktivitas perdagangan valas harus terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, *maysir*. Ada batasan-batasan dalam pasar valas:²⁷

- a) pertukaran tersebut harus dilakukan secara tunai.
- b) motif pertukaran adalah dalam rangka mendukung transaksi komersial.
- c) Harus dihindari jual beli bersyarat.
- d) Transaksi berjangka harus dilakukan dengan pihak-pihak yang diyakini mampu menyediakan valas yang dipertukarkan.

²⁶ *Ibid.*, h. 168-169

²⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet.7 (Jakarta: Azkia Publisher, 2009) h.231

- e) Tidak diperkenankan menjual barang yang belum dikuasai.

Dengan menimbang hal-hal diatas, maka ada beberapa perilaku valas pada pasar konvensional yang harus dihindari. Perilaku pasar valas tersebut adalah:²⁸

- a. perdagangan tanpa penyerahan.
- b. jual beli valas bukan transaksi komersial, baik *spot* maupun *forward*.
- c. melakukan penjualan melebihi jumlah yang dimiliki atau dibeli (*short selling*).
- d. melakukan transaksi *pure swap*.

6. Saham Syariah

Saham syariah adalah suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri.²⁹ Pembagian modal perusahaan khususnya yang berbentuk PT menurut undang-undang adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar
- b. Modal ditempatkan yaitu modal yang sudah dijual dan besarnya 25% dari modal dasar
- c. Modal disetor yaitu modal yang benar-benar disetorkan yang besarnya 50% dari modal yang telah ditempatkan.

Menurut *The Shari"ah Advisory Council of the Securitie Commision of Malaysia*, tentang kriteria standar bagi aktivitas perusahaan atau objek investasi yang ditolak untuk daftar, adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut:²¹

1. Beroperasi atas dasar riba, seperti kegiatan-kegiatan dari bank komersial dan lembaga keuangan lainnya
2. Beroperasi untuk mengadu (*gambling/maysir*)
3. Membuat dan atau menjual produk-produk yang haram, seperti: minuman keras, daging tidak halal dan babi
4. Beroperasi yang mengandung unsur *gharar* seperti perusahaan asuransi konvensional.

Sementara itu perusahaan yang aktivitasnya mengandung hal-hal yang

²⁸ *Ibid.*, h.232

²⁹ Asmui Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah; Analisis Fiqh Dan Keuangan, Ed.1, Cet.1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014) h. 487-489

diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, diberikan kriteria sebagai berikut:

1. Aktivitas utamanya tidak bertentangan dengan syariah sebagaimana diatur dalam empat kriteria tersebut diatas
2. Persepsi dan kesan masyarakat terhadap perusahaan harus baik³⁰
3. Aktivitas utamanya penting dan masalah bagi umat muslim dan negara, dan unsur haramnya sangat kecil.

Kriteria perusahaan yang dapat masuk dalam perdagangan surat-surat berharga menurut *The Shariah Supervisor Board of Dow Jones Islamic Index* adalah sebagai berikut:

1. total utang $\geq 33\%$ (total utang = utang jangka pendek + utang lancar jangka panjang + utang jangka panjang)
2. piutang $\geq 45\%$ (piutang = piutang + piutang jangka panjang)
3. pendapatan bunga non operasional $\geq 5\%$

Selain kriteria diatas, ada juga beberapa kriteria investasi yang dapat digolongkan sebagai investasi yang islami:

1. Perusahaan industri yang dilarang adalah perusahaan yang melakukan bisnisnya pada pengelolaan daging non-halal, pembuatan alkohol, pabrik senjata, bisnis pornografi, dan lain sebagainya
2. Perusahaan dengan *Lverage ratio* yang tinggi adalah perusahaan yang memiliki struktur modal atau rasio utang dengan modal sendiri melebihi 30% adalah dilarang menurut fatwa hukum Islam
3. Perusahaan dengan pendapatan bunga yang tinggi adalah perusahaan yang struktur pendapatan terdapat komponen pendapatan bunga melebihi 15% adalah dilarang menurut fatwa hukum Islam
4. Perusahaan dengan aktiva kas dan piutang yang tinggi adalah perusahaan yang memiliki struktur aktiva kas 100% atau piutang dagang melebihi 50% adalah dilarang menurut fatwa hukum Islam.

Saham perusahaan dalam kegiatan *mudharabah* atau *musyarakah* dapat diperjualbelikan dalam rangka kegiatan investasi dan bukan untuk spekulasi serta tujuan perdagangan kertas berharga. Instrumen saham dalam suatu perusahaan

³⁰ *Ibid.*h. 440

dapat diperjualbelikan karena ia mewakili bagian kepemilikan atas aset dari suatu bisnis.

a. Prinsip Saham Syariah

Saham syariah memiliki prinsip dasar khusus yaitu:

- a) Bersifat *musyarakah* jika ditawarkan secara terbatas
- b) Bersifat *mudharabah* jika ditawarkan kepada public
- c) Tidak adanya pembeda saham karena resiko harus ditanggung oleh semua pihak
- d) Prinsip bagi hasil laba dan rugi
- e) Tidak dapat dicairkan kecuali telah dilikuidasi

b. Jenis Saham Syariah

A. Saham biasa

1. Hak terkontrol
2. Hak menerima pembagian keuntungan
3. Hak untuk mendapatkan kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham

B. Saham treasury

1. Saham perusahaan yang pernah beredar dan dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan dan dapat dijual kembali
2. Beberapa alasan mengapa ada saham treasury:
 - a. dapat diberikan sebagai bonus kepada karyawan
 - b. meningkatkan perdagangan sehingga nilai pasar akan meningkat
 - c. mengurangi jumlah saham yang beredar untuk menaikkan laba per lembar saham
 - d. untuk mencegah perusahaan dikuasai oleh perusahaan lain

Saham syariah yang menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah* ditetapkan berdasarkan persetujuan *shahibul mal* dan perusahaan sebagai *mudharib* untuk suatu periode tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, Vogel dan Hayes mengatakan bahwa karena batasan periode kontrak yang mengikat seringkali dianggap tidak likuid, berbeda dengan ekuiti lain yang siap dijual kapan saja. Perbedaan lain adalah bahwa investor yang terlibat dalam kontrak ini dapat menikmati bagian dari profit yang diperoleh tapi tidak untuk *capital gain*.

Akan tetapi dalam fiqh modern, sekuritas berupa saham ini sebagai penyertaan dalam *mudharabah partnership* yang merefleksikan kepemilikan perusahaan. Kepemilikan ini kemudian disamakan dengan kepemilikan terhadap aset perusahaan. Setelah itu perdagangan saham dapat dilakukan sebagai bentuk *sharika milk* atau kepemilikan bersama atas aset perusahaan. Konstruksi ini tentu saja menguntungkan karena *co-owners* dapat menjual sahamnya pada pihak ketiga tanpa perlu persetujuan *co-owners* lain atau melalui likuidasi terlebih dahulu.

7. Indeks Saham Syariah

Langkah awal bagi perkembangan pasar modal islami (pasar modal syariah) dimuali dengan terbentuknya reksa dana syariah, Jakarta Islamic Index, serta obligasi syariah yang efektif mulai tanggal 30 Oktober 2002. Sedangkan Pasar Modal Syariah sendiri mulai diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003.³¹ Salah satu instrument Pasar Modal Syariah yang digunakan sebagai rapor Saham Syariah saat ini adalah Indeks Saham Syariah Indonesia.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011.

ISSI merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES). Pada periode awal yaitu 8 Juni 2011 - November 2011, saham yang terdaftar dalam ISSI adalah sejumlah 212 saham menurut Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00097/BEI.PSH/05-2011 tanggal 11 Mei 2011 tentang "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)" dan sekarang telah berkembang sebanyak 467 saham yang terdaftar. Di pasar modal indeks diharapkan memiliki lima fungsi, yaitu:³²

1. Sebagai indikator trend saham
2. Sebagai indikator tingkat keuntungan

³¹Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Cet.1 (Jakarta: Siar Grafika, 2011), h.223

³²Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Ed. Keempat, Cet. Ketiga (Yogyakarta: EKONOSIA, 2015) h.208

3. Sebagai tolok ukur kinerja suatu portofolio
4. Memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif
5. Memfasilitasi berkembangnya produk derivatif

Ada beberapa macam pendekatan atau metode yang dapat digunakan untuk menghitung indeks:

1. Menghitung *arithmetic mean* harga saham yang masuk dalam anggota indeks
2. Menghitung *geometric mean* dari indeks individual saham yang masuk anggota indeks
3. Menghitung rata-rata tertimbang nilai pasar

Indeks saham syariah adalah indeks berdasarkan syariah Islam.

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat *mudharat*.

Adapun tahapan atau seleksi untuk saham yang masuk dalam indeks syariah antara lain:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 besar dalam hal kapitalisasi)
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun akhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
3. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata

nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

8. Transaksi yang Tidak Diperbolehkan Dalam Saham Menurut Islam

Jika seorang produsen menciptakan transaksi palsu berupa permintaan, yang seolah-olah terdapat banyak permintaan terhadap suatu produk agar harganya naik maka transaksi ini disebut rekayasa pasar dalam *demmand (Ba''I Naajasy)*.³³

Hal ini biasa terjadi pada bursa saham. Cara yang digunakan bermacam-macam, mulai dari menyebarkan isu, melakukan order pembelian, sampai benar-benar melakukan pembelian pancingan agar tercipta sentimen pasar untuk ramai-ramai membeli saham tertentu. Apabila harga sudah mengalami kenaikan sampai level yang diinginkan maka yang bersangkutan akan melakukan aksi mengambil keuntungan dengan melepas kembali saham yang telah dibeli, sehingga ia akan mendapatkan keuntungan.

B. Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan ini diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku, teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Kajian penelitian yang relevan dijadikan acuan dari pengaruh variable nilai tukar rupiah terhadap ISSI adalah penelitian yang relevan ini telah dilakukan oleh Siti Aisyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh, serta Meylani Wahyuningrum.

Siti Aisyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh dalam jurnal penelitian dengan judul “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” dengan metode penelitian kuantitatif memperoleh hasil bahwa Variabel Inflasi dan Nilai Tukar IDR/USD mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode Mei 2011 sampai Nopember 2014. Dimana semakin tinggi Nilai Tukar IDR/USD maka akan menurunkan Indeks Saham Syariah Indonesia

³³ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Ed.3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2006) h.36

(ISSI).³⁴

Meylani Wahyuningrum dalam naskah publikasi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2012 - Mei 2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik, dan metode analisis data yang digunakan adalah *partial adjustment model* (PAM) dan uji asumsi klasik. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai tukar (kurs), dengan $t_{KURS} = 0,0289 \leq 0,10$ maka H_0 ditolak, jadi variabel nilai tukar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham ISSI. Apabila dilihat dari t-statistik, diperoleh nilai $t_{stat} = -2,2946$ dengan $t_{tabel} = 1,6909$. Jadi $t_{stat} > t_{tabel}$ maka nilai tukar (kurs) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ISSI.³⁵

Kajian penelitian yang relevan ini dijadikan acuan dari pengaruh variable suku bunga Bank Indonesia terhadap ISSI adalah penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Irfan Purnawan, Mikail Firdaus, dan Yudhistira Ardana.

Irfan Purnawan dalam jurnal ilmiah yang berjudul Analisis Pengaruh Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2014. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Vector Autoregression* (VAR) apabila semua data yang digunakan stasioner pada level. Namun bila data belum stasioner pada tingkat level maka dilanjutkan dengan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Semua data dalam penelitian ini ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (ln) kecuali *BI Rate* dan Inflasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa variabel makroekonomi domestik *BI Rate* dan Inflasi berpengaruh negatif dan *Exchange Rate* berpengaruh positif terhadap ISSI. Hasil FEVD menunjukkan bahwa hingga akhir periode variabel makroekonomi domestik yang berkontribusi terbesar pertama adalah *BI Rate* sebesar 10.89%,

³⁴ Siti Aisiyah Suciningtias, Rizki Khoiroh., “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”, dalam Jurnal Ilmiah FE UNISSULA, vol.2 h. 410

³⁵ Meylani Wahyuningrum, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”, Naskah Publikasi Twinning Program (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) h.12-13

kemudian *Exchange Rate* (USD/IDR) 8.08%.³⁶

Mikail Firdaus dalam jurnal ekonomi dan bisnis yang berjudul Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan jenis penelitian kuantitatif. Dari penelitian ini diperoleh bahwa hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel tingkat suku bunga BI memiliki pengaruh positif terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hubungan positif yang terjadi antara tingkat suku bunga BI dan indeks saham syariah Indonesia mengindikasikan bahwa tidak adanya hubungan substitusi antara sektor perbankan dengan pasar modal. Ini berarti pasar modal bukan merupakan substitusi dari perbankan, akan tetapi merupakan komplementer dari perbankan.³⁷ dan kajian penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dari pengaruh variable nilai tukar rupiah dan suku bunga Bank Indonesia terhadap ISSI adalah penelitian yang terlebih dahulu telah dilakukan oleh Yudhistira Ardana, Alina Paramita, Milati Azka, dan Muhammad Nasir, Fakriah, Ayuwandirah.

Yudhistira Ardana dalam jurnal bisnis dan manajemen yang berjudul Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. dengan analisis data menggunakan teknik menggunakan *Vector Autoregression* (VAR). Kemudian jika data yang digunakan stasioner pada tingkat *differencing* pertama maka model VAR akan dikombinasikan dengan model koreksi kesalahan yaitu *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan jangka pendek antara variabel suku bunga BI dan ISSI, dan namun dikoreksi dalam hubungan jangka panjang sehingga hubungan antara variabel suku bunga BI dan ISSI adalah negatif signifikan. Terdapat hubungan jangka pendek antara variabel nilai tukar dan ISSI, namun dikoreksi dalam hubungan jangka panjang sehingga hubungan antara variabel suku bunga nilai

³⁶ Irfan Purnawan, "Analisis Pengaruh Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", dalam Jurnal Ilmiah Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen (Institut Pertanian Bogor 2014) vol.4, h.27

³⁷ Mikail Firdaus, "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap indeks saham syariah Indonesia" dalam jurnal ekonomi dan bisnis (Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma 2013) h.131

tukar dan ISSI adalah negatif signifikan.³⁸

Alina Paramita dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia” dengan metode *Error Correction Model* (ECM) pada jenis penelitian kuantitatif memperoleh hasil bahwa Kurs atau nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini mencerminkan bahwa terdepresiasinya rupiah memberikan efek negatif pada harga saham. Dengan melemahnya nilai mata uang domestik, para investor lebih memilih untuk menanamkan modalnya ke luar negeri sehingga terjadi *capital outflow*. Sedangkan Suku bunga atau BI Rate dalam jangka pendek dan jangka panjang memiliki pengaruh yang berbeda terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Dalam jangka pendek BI Rate tidak berpengaruh terhadap ISSI. Sedangkan dalam jangka panjang BI Rate memiliki hubungan negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek pergerakan BI Rate tidak terlalu berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi.³⁹

Milati Azka dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2016 dengan metode penelitian kuantitatif memperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh tingkat bunga, tingkat inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Dengan semua variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 27,8%. Sedangkan sisanya yaitu 72,2% menunjukkan variabilitas ISSI yang dipengaruhi oleh faktor diluar model tersebut.⁴⁰

³⁸ Yudhistira Ardana, “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia tahun 2016”, dalam Jurnal Bisnis Dan Manajemen STMIK Pringsewu vol. 2, h.11

³⁹ Alina Paramita. “Analisis Pengaruh Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia” dalam Jurnal Ilmiah fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Brawijaya Malang 2016) vol. 2, h.22

⁴⁰ Milati Azka, “Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2016”, Skripsi.(Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sunan Kalijaga. 2016). h.100-101

Muhammad Nasir, Fakriah, Ayuwandirah dalam jurnal ekonomi dan bisnis yang berjudul Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Dengan Metode Pendekatan *Vector Autoregression*. Jenis Penelitian ini kuantitatif dengan metode pendekatan *Vector Autoregression*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa berdasarkan pengujian *kausalitas* antara variabel terkait terhadap variabel lainnya terdapat beberapa variabel yang terjadi *kausalitas* seperti ISSI terhadap BI rate. Berdasarkan uji *Impulse Response Function* (IRF), ditemukan adanya shock variabel terhadap variabel terkait sehingga terjadi respon. Hal ini dibuktikan dengan respon kurs, JUB, inflasi dan BI rate yang menyebabkan adanya respon pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).⁴¹

Gambar 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode dan Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Siti Aisyah Sutiningtias	Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ⁴²	metode penelitian kuantitatif	menggunakan Variabel Makro Ekonomi	Menggunakan variable Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2	Meylani Wahyuningru	Analisis Faktor-Faktor	Jenis data yang	Menganalisis factor yang	Meneliti ISSI

⁴¹ Nasir, Fakriah, Ayuwandirah, “*Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Dengan Metode Pendekatan vector Autoregression*” dalam Jurnal E Ekonomi dan Bisnis (Universitas Politeknik Negeri Lhoksmawe 2016), vol.2 h. 62

⁴² Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh., “*Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”, dalam Jurnal Ilmiah FE UNISSULA 2015, vol.2 h.140

	m	Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2012 - Mei 2015 ⁴³	digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif	mempengaruhi indeks saham syariah indonesia	
3	Irfan Purnawan	Analisis Pengaruh Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2014. ⁴⁴	metode analisis yang bersifat deskriptif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>Vector Autoregression (VAR)</i>	Menggunakan variable Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global	Meneliti ISSI
4	Mikail Firdaus	Analisis Pengaruh Variabel	regresi linier berganda dengan jenis	Menggunakan variable Makroekonomi	Meneliti ISSI dan pengaruh ke

⁴³ Meylani Wahyuningrum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", Naskah Publikasi Twinning Program (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) h.12-13

⁴⁴ Irfan Purnawan, "Analisis Pengaruh Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", dalam Jurnal Ilmiah Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen(Institut Pertanian Bogor 2014) vol.4, h.27

		Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia ⁴⁵	penelitian kuantitatif.	mi	indeks saham syariahnya
5	Yudhistira Ardana	Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia ⁴⁶	Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. dengan analisis data menggunakan teknik menggunakan <i>Vector Autoregression (VAR)</i> .	Menggunakan variable Makroekonomi	Meneliti ISSI
6	Alina Paramita	Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah	dengan metode <i>Error Correction Model (ECM)</i> pada jenis penelitian	Menggunakan variable Makroekonomi Indeks Harga Saham Gabungan	Meneliti Bursa Saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah

⁴⁵ Mikail Firdaus, "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap indeks saham syariah Indonesia" dalam jurnal ekonomi dan bisnis (Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma 2013) h.131

⁴⁶ Yudhistira Ardana, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia tahun 2016", dalam Jurnal Bisnis Dan Manajemen STMIK Pringsewu vol. 2, h.11

		Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia ⁴⁷	kuantitatif		Indonesia
7	Milati Azka	Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2016 ⁴⁸	dengan metode penelitian kuantitatif	Menggunakan variable Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi	Meneliti Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
8	Muhammad Nasir	Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia ⁴⁹	Metode Pendekatan <i>Vector Autoregression</i>	Menggunakan variable Makroekonomi	Meneliti ISSI

⁴⁷ Alina Paramita. “Analisis Pengaruh Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia” dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Universitas Brawijaya Malang 2016) vol. 2, h.22

⁴⁸ Milati Azka, “Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2016”, Skripsi.(Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sunan Kalijaga. 2016). h.100-101

⁴⁹ Nasir, Muhammad, Fakriah, Ayuwandirah, “Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Dengan Metode Pendekatan *vector Autoregression*” dalam Jurnal E Ekonomi dan Bisnis (Universitas Politeknik Negeri Lhoksmawe 2016), vol.2 h. 62

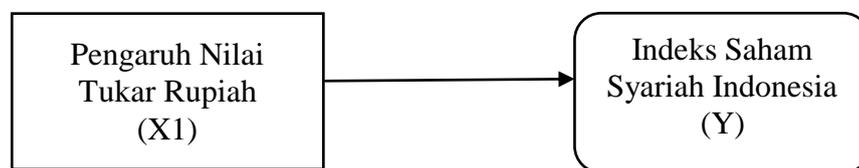
C. Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait pengaruh nilai tukar rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia yang telah dilakukan oleh:

Siti Aisyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh, Meylani Wahyuningrum, Irfan Purnawan, Mikail Firdaus, Yudhistira Ardana, Alina Paramita, Milati Azka, serta Muhammad Nasir, Fakriah, Ayuwandirah, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan nilai tukar rupiah adalah karena satu variable tersebut adalah salah satu variable dari makroekonomi yang sangat mempengaruhi naik turunnya nilai indeks saham pada saham-saham yang telah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan analisis data pada variable yang digunakan dalam penelitian. Alat uji analisis yang akan digunakan dalam mengolah data adalah analisis regresi linier sederhana yang juga diuji dengan statistik dan ekonometrika, Sedangkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

Keterangan:

1. Pengaruh nilai tukar rupiah (X1) terhadap ISSI (Y) didukung oleh kajian penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Siti Aisyah Suciningtias dan Rizki Khoiroh⁵⁰, serta Meylani Wahyuningrum⁵¹.
2. Pengaruh nilai tukar rupiah (X1) Bank Indonesia terhadap ISSI (Y)

⁵⁰ Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh., “*Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”, dalam Jurnal Ilmiah FE UNISSULA 2015, vol.2 h.140

⁵¹ Meylani Wahyuningrum, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”, Naskah Publikasi Twinning Program (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) h.12-13

didukung oleh kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alina Paramita⁵², Milati Azka⁵³, dan Muhammad Nasir, Fakriah, Ayuwandirah⁵⁴.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pengaruh antar variabel dapat digambarkan melalui model hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁵⁵

Model hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H1 : nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

⁵² Alina Paramita. “Analisis Pengaruh Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia” dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Universitas Brawijaya Malang 2016) vol. 2, h.22

⁵³ Milati Azka, “Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2016”, Skripsi.(Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sunan Kalijaga. 2016). h.100-101

⁵⁴ Nasir,Muhammad, Fakriah, Ayuwandirah, “Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Dengan Metode Pendekatan vector Autoregression” dalam Jurnal E Ekonomi dan Bisnis (Universitas Politeknik Negeri Lhoksmawe 2016), vol.2 h. 62

⁵⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Kedua (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2014) h.120.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan data runtun waktu (time series) adalah data yang terdiri dari satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu yaitu: Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham tiap tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode yang digunakan adalah metode historis yang bersifat kausal distributif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu keadaan yang telah lalu dan menunjukkan arah hubungan antara variabel.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini menekankan pada uji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁶

Sebagai tahap awal penelitian ini adalah dengan mempelajari teori- teori yang berhubungan dengan Harga Saham dan Nilai Tukar Rupiah. Kemudian menganalisis hubungan antara variabel dari teori-teori tersebut dengan permasalahan aktual yang ada pada saat ini. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data berupa data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, kemudian setelah data tersebut diperoleh tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian-pengujian dengan menggunakan uji statistik dan ekonometrika.

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Kedua (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)h.37

B.Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan melalui website www.ojk.go.id, www.idx.co.id dan www.bi.go.id

Waktu Penelitian Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan Waktu penelitian ini di lakukan pada tahun 2020 dengan data yang di ambil pada tahun 2018 sampai 2020.

C. Populasi, Sempel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁵⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Indeks Saham Syariah Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian.⁵⁸ Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah data Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 terhitung dari januari 2018 hingga juni 2020.

Sedangkan sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* atau sampel tidak acak karena sampel sudah ditentukan menggunakan data Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 terhitung dari januari 2018 hingga juni 2020.

D. Variabel Penelitian dan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk

⁵⁷ *Ibid.*, h.137

⁵⁸ *Ibid.*, h.138

menarik suatu kesimpulan.⁵⁹ Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Semua data yang pada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif.⁶⁰

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di suatu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.⁶¹

Data menurut sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang terlebih dahulu

dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti tersebut, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang mana data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id, dan situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* karena menggunakan data nilai tukar, suku bunga dan ISSI dari tahun 2018-2020.

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari dan terdiri dari variabel dependen dan independen.

Variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah indeks saham syariah di Indonesia.

⁵⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h.37

⁶⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cet.1 (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001) h. 23

⁶¹ *Ibid.*, h. 38

Variabel independen Variabel independen pertama (X1) pada penelitian ini adalah nilai tukar.

E. Defenisi Oprasional Variabel

a. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar mata uang asing adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar valuta asing ditentukan dalam pasar valuta asing, yaitu pasar tempat berbagai mata uang yang berbeda diperdagangkan. Bila ingin menukarkan satu mata uang nasional dengan mata uang lainnya, maka akan melakukannya berdasarkan nilai tukar yang berlaku. Nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda dengan perbandingan nilai atau harga tertentu, sedangkan nilai tukar rupiah adalah harga tukar rupiah terhadap mata uang negara lain sehingga nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu rupiah yang ditransaksikan kedalam mata uang negara lain. Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagaimana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Hukum ini juga berlaku untuk kurs rupiah, jika demand akan rupiah lebih banyak daripada suplainya maka kurs rupiah ini akan terapresiasi demikian pula sebaliknya sehingga nilai tukar rupiah akan ditentukan oleh mekanisme pasar.⁶² Dalam penelitian ini digunakan Kurs rupiah terhadap USD dan Indikator Nilai Tukar Rupiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah, karena kurs tengah yaitu penjumlahan antara kurs jual dan kurs beli di bagi dua.

b. Harga Saham

Harga saham, kenaikan harga saham akan sudah tercemin pada harga saham saat ini kalau perusahaan menurunkan pembayaran deviden dengan menggunakan pengukuran closing price. Untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis ternikal. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel- variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

⁶² Bi, "Pengertian Nilai Tukar Rupiah" didapat dari www.bi.go.id [home page on-line]:internet (diakses pada 30 September 2020)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi yang di ambil melalui data file online dari internet. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁶³ Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham yang ada di ISSI

H. Teknik Analisi Data

1. Proses Standarisasi

Data yang didapat oleh peneliti tidak memiliki keseragaman satuan, dimana pada variabel independen memiliki satuan rupiah dan persen sedangkan pada variabel dependen memiliki satuan angka indeks. Perbedaan yang mencolok akan menyebabkan bias pada analisis faktor sehingga data perlu distandarisasi sebelum dilakukan analisis. Proses standarisasi dilakukan dengan mentransformasi data ke bentuk *Z-Score*. Dengan demikian, proses penilaian variabel untuk kasus dengan data yang bervariasi dalam besaran dilakukan dengan dua tahapan (a) Standarisasi dengan *Z-Score* (b) Penilaian variabel.⁶⁴

Data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari asumsi klasik sampai uji determinasi.⁶⁵ Dengan adanya *Z-Score* yang merupakan standarisasi dari masing-masing angka variabel berdasar nilai rata-rata dan standar deviasinya maka sekarang nilai variabel tidak berbeda

⁶³ Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009) h. 104

⁶⁴ Singgih Santoso, *Statistik Multivariasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010) h.70

⁶⁵ Solimun, *Structural Modeling LISREL dan AMOS* (Malang: Fakultas MIPA UniBraw, 2003) h. 9

jauh. Hal ini berarti proses pengujian bisa dilakukan.⁶⁶ *Z-Score* adalah suatu bilangan rata-rata dalam suatu distribusi data dengan satuan Standar Deviasi. Dengan demikian, nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran seperti cm, kg, rupiah, detik dan sebagainya.

2. Uji Kelayakan Data

Setelah melakukan pengukuran data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Normalitas

Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi secara normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak maka digunakan analisis grafik dan uji statistik (uji *Kolmogorov-Smirnov*). Sedangkan syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan signifikansi dengan nilai α , apabila signifikansi $> \alpha$ maka data berdistribusi normal.⁶⁷

Pada uji normalitas, jika rasio *skewness* dan rasio kurtosis berada diantara -2 dan 2, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan jika rasio *skewness* dan rasio kurtosis berada < -2 atau > 2 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui keterandalan dan kemaknaan nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga Bank Indonesia terhadap ISSI signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Dapat juga dilihat dari nilai sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

⁶⁶ *Ibid.*, h.71

⁶⁷ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005) h.110

- a. Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- b. Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.⁶⁸

2. Uji Hipotesis

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (leasing). Adapun hipotesis statistik pengujian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh nilai tukar rupiah (secara sendiri-sendiri) terhadap ISSI.

H_a : Ada pengaruh nilai tukar rupiah (secara sendiri-sendiri) terhadap ISSI.

Kriteria penerimaan hipotesis dengan asumsi tingkat signifikan 5% (0,05), yaitu:

a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. b. Jika $t \text{ hitung}$

$< t \text{ tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak. Atau

dapat juga berdasarkan probabilitas:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .⁶⁹

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai R^2 maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁷⁰

⁶⁸ *Ibid*, h.30

⁶⁹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005) h.26-27

⁷⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000) h.259

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Indeks Saham Syariah Indonesia

Penelitian ini menggunakan objek Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dimana ISSI adalah indeks yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES). Pada periode awal yaitu 8 Juni 2011 - November 2011, saham yang terdaftar dalam ISSI adalah sejumlah 212 saham menurut Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00097/BEI.PSH/05-2011 tanggal 11 Mei 2011 tentang "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)" dan sekarang telah berkembang sebanyak 451 saham yang terdaftar.

Pada bab IV ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan SPSS 16.0 dan *software Eviews 7* dengan menggunakan analisis data panel *fixed effect model*.

2. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah RI, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.⁷¹

⁷¹ BI, "Sejarah bursa efek Indonesia" di dapat dari www.bi.go.id [home page on-line]:internet (diakses pada 14 Oktober 2020)

Pemerintah RI mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sejarah BEI

14 Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (perang dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta kembali ditutup selama perang dunia II
1952	Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU darurat pasar modal 1952, yang dikeluarkan oleh menteri kehakiman (Lukman warnita) dan menteri keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo), instrumen yang diperdagangkan: obligasi pemerintah RI (1950)
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda, Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEI dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT pasar modal. Pengaktifkan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu, jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih

	memiliki instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal
1987	Ditandai dengan hadirnya paket desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibanding perbankan dan pasar modal diluncurkan pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
02 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari <i>broker</i> dan <i>dealer</i>
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan paket desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem <i>computer JATS (jakarta automated trading systems)</i>
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya

2000	Sistem perdagangan tanpa warkat (<i>scripless trading</i>) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (<i>remote trading</i>)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia
08 Oktober 2008	Pemberlakuan Suspensi Perdagangan
10 Agustus 2009	Pendirian Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)
02 Maret 2010	Perluncuran Sistem Perdagangan Baru PT. Bursa Efek Indonesia: JATSNextG
2011	Pendirian PT. Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL)
2012	Pembentukan Otoritas Jasa keuangan, Pembentukan Security Investor Protection Found (SIPF), Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah
02 Januari 2013	Pembaruan Jam Perdagangan
2015	Lounging Kampanye Yuk Nabung Saham, TICMI Bergabung Dengan ICAMEL, Tahun Di Resmikannya LQ-45 Indeks Future
2016	Penyesuaian Kembali Tick Size, Peluncuran IDX Chenel, Pendirian PT. Pendanaan Efek Indonesia (PEI), Penyusunan Kembali Batas Autorejection, Selain Itu BEI ikut Menyukseskan Kegiatan Amnesti Pajak Serta Diresmikannya GO PUBLIC INFORMATION CENTER
2017	Peresmian IDX Incubator, Relaksasi Marjin
2018	Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center, Loncing Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement), Penambahan Tampilan Informasi Notasi khusus Pada Kode Perusahaan Tercatat

2019	PT.Pendanaan Efek Indonesia (PEI) Mendapatkan Izin Oprasional Dari OJK
------	--

Sumber: www.idx.go.id⁷²

B. Penyjian Data

1. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilansir dari laman BEI, Kamis (20/8), konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Metode perhitungan indeks ISSI, yang diluncurkan pada 12 Mei 2011 ini, menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Sedangkan tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007. Hingga Juli 2015 kapitalisasi pasar ISSI telah mencapai lebih dari 50 persen kapitalisasi pasar Indeks Saham Gabungan (IHSG).

Tabel 4.2

Statistik Indeks Saham Syariah Indonesia

N0	Tahun/Bulan:	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Januari	166.0280	141.7800	171.2180	190.0000	190.1800	184.4740
2	Februari	172.1810	149.0710	175.8240	194.6900	190.8400	170.2110
3	Maret	172.8760	156.1670	175.5570	190.0470	191.3270	135.5240
4	April	171.0040	158.4850	181.9880	188.5970	187.8790	139.9170
5	Mei	169.0240	153.7720	181.0420	173.5820	171.7710	138.7530
6	Juni	156.6670	158.3880	180.8720	173.8800	182.4500	145.4580
7	Juli	157.1800	170.7820	184.4760	177.1490	187.8300	148.3270
8	Agustus	145.8800	178.2300	184.8040	173.6330	186.8220	151.7300
9	September	138.6060	173.9910	184.2410	173.4270	191.2280	149.2290
10	Oktober	143.5710	179.4500	185.6410	170.3370	188.6960	148.5670

⁷² IDX, "Sejarah bursa efek Indonesia" di dapat dari www.idx.go.id [home page on-line]:internet (diakses pada 14 Oktober 2020)

11	November	140.5660	168.5960	183.8300	174.3990	186.8640	-
12	Desember	136.2070	172.5360	181.5890	180.7380	184.3290	-
	Rata-rata	155.8158	163.4373	180.9235	180.0395	186.6846	151.1219

Sumber : www.duniainvestasi.com

Dalam Statistik Saham Syariah per Januari 2015 sampai Oktober 2020 harga kapitalisasi rata-rata tertinggi pasar ISSI mencapai 186.6846. Di tahun ini catatan kapitalisasi pasar ISSI yang tertinggi berada di bulan Februari 2018 dengan total kapitalisasi pasar mencapai 194.6900. Sedangkan yang paling terendah di bulan Maret 2020 mencapai 135.5240. Jumlah saham syariah sendiri tercatat sebanyak 451 saham yang terdaftar di DES.⁷³

Tabel 4.3
Deskripsi Variabel ISSI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISSI	43	675.000	13475.0	4221.760	4277.120
Valid N (listwise)	43	0	0		

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ISSI mempunyai nilai minimum sebesar 675.0000, nilai maximum sebesar 13475.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4221.760, dan standar deviasi sebesar 4277.120. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang tidak begitu besar antara nilai terendah dan nilai tertinggi ISSI melihat data yang diolah adalah data dari tahun 2015 sampai 2020. Sedangkan nilai standar deviasi berada diatas mean yang berarti variasi atau penyimpangan data tergolong cukup besar.

Konstituen ISSI pun akan ditinjau secara berkala enam bulan sekali, yaitu pada Mei dan November dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang berwenang meninjau konstituen ISSI yang terdaftar di DES dan melakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang

⁷³ Dunia Investasi, "Data Statistik Saham syariah" didapat dari <https://www.duniainvestasi.com> [home page on-line]:internet (diakses pada 14 Oktober 2020)

baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Sumber data yang digunakan sebagai bahan penelaahan dalam penyusunan DES berasal dari laporan keuangan yang telah diterima oleh OJK, serta data pendukung lainnya berupa data tertulis yang diperoleh dari Emiten atau Perusahaan Publik. Review atas DES juga dilakukan apabila terdapat Emiten atau Perusahaan Publik yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif dan memenuhi kriteria Efek Syariah atau apabila terdapat aksi korporasi, informasi, atau fakta dari Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat menyebabkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya kriteria Efek Syariah.

Pada 2011 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) telah mengeluarkan Fatwa DSN MUI yang mendasari perdagangan saham syariah secara syariah. Fatwa tersebut adalah Fatwa Nomor 80 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Di dalamnya ada lima ketentuan mekanisme perdagangan Efek Syariah, yaitu:

1. Perdagangan Efek di Pasar Reguler Bursa Efek menggunakan akad jual beli.
2. Akad jual beli dinilai sah ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran jual.
3. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan diatas, walaupun penyelesaian administrasi transaksi pembeliannya (settlement) dilaksanakan di kemudian hari, berdasarkan prinsip qabdh hukmi (penguasaan komoditi oleh pembeli secara dokumen kepemilikan komoditi yang dibelinya baik dalam bentuk catatan elektronik maupun non-elektronik).
4. Efek yang dapat dijadikan obyek perdagangan hanya Efek Bersifat Ekuitas Sesuai Prinsip Syariah.
5. Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan (bai' almusawamah).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun secara periodik telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang memuat saham-saham yang sesuai dengan ketentuan syariah. Hingga Desember 2019 ada 451 saham yang masuk dalam

kategori sebagai saham syariah di Indonesia.⁷⁴

2. Nilai Tukar Rupiah

Kurs merupakan jumlah uang domestik yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Nilai Tukar Valuta Asing adalah harga satuan mata uang dalam satuan mata uang lainnya. Data Nilai Tukar Rupiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah antar harga jual dan harga beli dollar AS yang dinyatakan dalam satuan unit rupiah. Berdasarkan data yang diambil dari www.Bi.go.id dapat dilihat perkembangan Nilai Tukar Rupiah (KURS) terhadap USD, dalam penelitian ini digunakan kurs tengah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD

NO	Tahun/Bulan:	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Januari	12,675	14,001	13,395	13,432	14,253	13,726
2	Februari	12,833	13,400	13,397	13,725	14,187	13,761
3	Maret	13,230	13,232	13,442	13,834	14,313	15,158
4	April	12,927	13,270	13,330	13,839	14,137	15,580
5	Mei	13,182	13,386	13,373	14,144	14,541	14,983
6	Juni	13,434	13,465	13,352	13,972	14,342	14,305
7	Juli	13,387	13,178	13,414	14,478	13,995	14,853
8	Agustus	13,900	13,187	13,435	14,692	14,367	14,951
9	September	14,394	13,230	13,327	14,933	14,171	14,952
10	Oktober	13,631	13,109	13,550	15,282	14,257	14,819
11	November	13,780	13,405	13,607	14,667	14,145	-
12	Desember	14,120	13,448	13,641	14,611	14,074	-
	Rata-rata	13.457	13.359	13.439	14.300	14.232	14.709

Sumber: www.bi.go.id

⁷⁴ Ojk, "Data Statistik Saham syariah" didapat dari <https://www.ojk.go.id> [home page on-line]:internet (diakses pada 14 Oktober 2020)

Sesuai dengan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa perkembangan nilai tukar rupiah (KURS Jual) tertinggi pada April 2020 sebesar Rp. 15.580 nilai tukar ini terjadi tertinggi pada tahun 2015-2020 dimana rupiah jauh melemah pada tahun itu, sedangkan nilai tukar rupiah terendah pada Januari 2015 Rp. 12.675 . Sedangkan rata-rata nilai tukar rupiah tertinggi terjadi tahun 2020 ini sebesar Rp.14.709, sedangkan nilai tukar rata-rata terendah pada tahun 2019 Rp.14.232. karena naik turun nilai tukar itu ditentukan adanya relasi permintaan dan penawaran atas mata uang rupiah jika permintaan atas sebuah mata uang meningkat sementara penawaran tetap atau menurun sedangkan dengan rupiah melemah karena penawaran atasnya tinggi dan permintaan atasnya rendah, banyak faktor yang mempengaruhi itu semua keluarnya sejumlah investasi portofolio asing di indonesia. neraca nilai perdagangan indonesia defisit dimana ekspor lebih kecil dari pada impor.⁷⁵

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Nilai Tukar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI TUKAR	43	8851.10	11417.77	9.86683	685.26357
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai tukar mempunyai nilai minimum sebesar 8851.10, nilai maximum sebesar 11417.77, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9.86683, dan standar deviasi sebesar 685.26357. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup besar antara nilai terendah dan nilai tertinggi nilai tukar rupiah yang berarti terjadi fluktuasi yang cukup signifikan dari nilai tukar pada tahun 2015 hingga 2020. Sedangkan nilai standar deviasi berada jauh diatas mean yang berarti variasi atau penyimpangan data tergolong besar.

⁷⁵ BI, "Nilai Tukar Rupiah" didpat dari <https://www.Bi.go.id> [home page on-line]:internet (diakses pada 14 Oktober 2020)

C. Analisis Data

1. Uji Kelayakan Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.4202.123
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.085
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.614
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 16.0

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* berdasarkan asumsi berikut:

1. Nilai *Asymp Sig. (2 tailed)* < 0,05 distribusi data adalah tidak normal
2. Nilai *Asymp Sig. (2 tailed)* > 0,05 distribusi data adalah normal

Dari hasil tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig.* sebesar 0,614 dan lebih besar dari Alpha 0,05 yaitu $0,614 > 0,05$ yang berarti bahwa distribusi data tergolong normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari *Sig. Linearity* dan *Sig. Deviation From Linearity*. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka model regresi adalah linier dan sebaiknya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Harga Saham dan Nilai Tukar Rupiah
(X1)

	Sig.
Harga Saham * Nilai Tukar Rupiah	0,000
<i>Linearity</i>	
<i>Deviation From Linearity</i>	0,060

Sumber: data diolah SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai Sig. Linierity sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara harga saham dan Nilai tukar rupiah.

2. Uji Hipotesis

Hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui keterandalan dan kemaknaan nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga Bank Indonesia terhadap ISSI signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut:

- c. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- d. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Dapat juga dilihat dari nilai sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

- c. Apabila $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- d. Apabila $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Hasil uji T disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.000	1.000
Zscore: NILAI TUKAR	6,509	.000

a. Dependent Variable: Zscore: ISSI

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 16.

Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ISSI:

Dari tabel 4.9 digunakan asumsi berikut untuk menguji signifikansi nilai tukar rupiah terhadap ISSI:

H_0 = nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI

H_1 = nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ISSI

Dari tabel 4.8 diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Sig. 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang berarti bahwa variable nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ISSI. dapat dilihat bahwa nilai T hitung adalah sebesar 6,5097 dan untuk T tabel dapat dihitung dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $n - k = 60 - 2 = 58$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, hasil yang diperoleh untuk T tabel sebesar 2,0017. $6,509 > 2,0017$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variable nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ISSI.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model kontribusi variable independen terhadap variable dependen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.546	.67379053

a. Predictors: (Constant), Zscore: SAHAM ISSI, Zscore: NILAI TUKAR

b. Dependent Variable: Zscore: ISSI

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel diatas nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,568 yang berarti 56,8% variable terikat rasio ISSI dijelaskan oleh variable bebas yang terdiri dari nilai tukar rupiah dan sisanya yaitu 43,2% dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan seperti nilai suku bunga, nilai ekspor, impor, SBIS, harga minyak dunia, inflasi, Indeks Produksi Industri, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah Internasional dan Jumlah Uang Beredar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham syariah hal tersebut dapat di lihat dari uji t yang mengatakan, Dari tabel 4.8 nilai T hitung adalah sebesar 6,5097 dan untuk T tabel dapat dihitung dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $n - k = 60 - 2 = 58$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, T tabel sebesar 2,0017. $6,509 > 2,0017$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variable nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ISSI.
2. Hubungan nilai tukar sebesar 56,8% terhadap harga saham syariah indonesia sisanya sebesar 43,2% yang tidak dihubungkan oleh variabel lain, sehingga variabel yang di teliti antara nilai tukar rupiah terhadap saham syariah indonesia berpengaruh karna persentasi melewati 50%.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini antara lain: Variabel Nilai Tukar Rupiah dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk tolak ukur penilaian suatu saham. Karena Nilai Tukar memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Yudhistira. “*Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Bisnis Dan Manajemen STMIK Pringsewu. n No.1. Volume 2. 2016.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Cet.7. Jakarta: Azkia Publisher. 2009.
- Azka, Milati. “*Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011- 2016*”, Skripsi Prodi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Fathoni ,Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*.Jakarta: Pt Rineka Cipta. 2006.
- Firdaus, Mikail. “*Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Volume 2. 2013.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.
- Idroes, Ferry N. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia*. Ed.2. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- J.keown, Arthur,et.al. *Dasar-Dasar Manejemen Keuangan*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat. 2000.

- Karim, Adiwarmarman A.. *Ekonomi Makro Islami*. Ed.2. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islami*. Ed.Kelima. Cet.6. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Ed.3. Jakarta: Rajawali Pers. 2006.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. Cet.15. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Mauludi, Ali. *Teknik Belajar Statistika 2*. Cet.5. Jakarta: Alim's Publishing. 2016.
- Mudrajad, Kuncoro. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cet.1. Yogyakarta: AMP YKPN. 2001.
- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2014.
- Nasir, Muhammad, Fakriah, Ayuwandirah. "*Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Dengan Metode Pendekatan Vector Autoregression*", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Politeknik Negeri Lhoksumawe*.No. 1. Volume 2. 2016.
- Paramita, Alina. "*Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*", *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.No. 1. Volume 2. 2016.
- Priyatno, Duwi. *SPSS: Untuk Analisis, Regresi, dan Multivariat* Yogyakarta: Gava Media. 2009.
- Purnawan, Irfan. "*Analisis Pengaruh Makroekonomi Domestik Dan Makroekonomi Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*", *Jurnal Ilmiah Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*. No 1.Volume 4. 2014.

- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Cet.2. Yogyakarta: UII Press. 2004.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Saeed, Abdulllah Penerjemah: Arif Maftuhin. *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*. Jakarta: Paramadina. 2004.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhous. William D. *Makro Ekonomi*. Ed.14. Jakarta: Erlangga. 1995.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Solimun. *Structural Modeling LISREL dan AMOS*. Malang: Fakultas MIPA UniBraw. 2003.
- Suciningtias, Siti Aisiyah, Rizki Khoiroh. “*Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”, Jurnal Ilmiah FE UNISSULA. 2015.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Ed. Keempat. Cet. Ketiga. Yogyakarta: EKONOSIA. 2015.
- Sugiarto dan Siagian, Dergibson. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet.3. Bandung: Alfabeta. 2001.
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks. 2009.

Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya. 2009.

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Cet.1. Jakarta: Siar Grafika. 2011.

Tika, Moh. Pabundu. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2005.

Wahyuningrum, Meylani. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”, Naskah Publikasi Twinning Program Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Q.S. Al-Baqarah :275

Index Saham Indonesia . . “Indeks Saham Syariah” [.http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diakses pada 7 September 2020)

Investor sadar. “Macam Jenis Indeks Syariah”. <https://investorsadar.com> (diakses pada 07 september 2020)

Otoritas Jasa Keuangan. “Data Statistik Saham syariah”. <https://www.ojk.go.id> (diakses pada 07 september 2020)

Indeks Saham Syariah Indonesia

Januari 2015

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
30-01-2015	170.6550	170.6550	171.7050	171.0250	171.4970	0.8420	5,119,103,781,161
29-01-2015	171.0890	171.0890	171.0170	170.4980	170.6550	0.4340	3,681,039,796,910
28-01-2015	171.2030	171.2030	171.3530	170.7130	171.0890	0.1140	3,626,782,429,722
27-01-2015	170.6950	170.6950	171.2030	169.6950	171.2030	0.5080	4,230,260,831,992
26-01-2015	172.9860	172.9860	172.5610	168.9310	170.6950	2.2910	5,310,160,790,165
23-01-2015	171.4510	171.4510	173.5240	172.3100	172.9860	1.5350	6,113,311,261,683
22-01-2015	169.7900	169.7900	171.6490	169.6290	171.4510	1.6610	5,742,876,501,273
21-01-2015	167.1540	167.1540	169.7900	167.2230	169.7900	2.6360	4,113,976,701,989
20-01-2015	165.9760	165.9760	167.1540	165.4160	167.1540	1.1780	3,987,998,471,526
19-01-2015	166.0790	166.0790	166.7970	165.2690	165.9760	0.1030	4,291,111,233,162
16-01-2015	167.1690	167.1690	167.7530	165.8300	166.0790	1.0900	3,839,017,308,374
15-01-2015	166.0280	166.0280	167.3560	166.3200	167.1690	1.1410	3,690,226,476,162
14-01-2015	168.2740	168.2740	168.5720	166.0280	166.0280	2.2460	3,636,768,156,477
13-01-2015	167.1140	167.1140	168.2740	167.4390	168.2740	1.1600	5,377,838,906,506
12-01-2015	167.8940	167.8940	168.0910	167.1050	167.1140	0.7800	3,079,193,920,643
09-01-2015	167.8080	167.8080	168.7550	167.7900	167.8940	0.0860	4,333,559,294,784
08-01-2015	167.4290	167.4290	168.3160	167.6020	167.8080	0.3790	4,876,084,275,530
07-01-2015	166.2880	166.2880	167.5410	166.4720	167.4290	1.1410	3,903,657,952,325
06-01-2015	168.0910	168.0910	167.1470	166.2880	166.2880	1.8030	3,169,397,819,976
05-01-2015	169.2300	169.2300	168.8810	167.7190	168.0910	1.1390	4,070,333,308,889
02-01-2015	168.6380	168.6380	169.4220	168.7800	169.2300	0.5920	3,337,246,201,015

Februari 2015

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
27-02-2015	174.9640	174.9640	175.4050	174.2910	174.3170	0.6470	4,876,516,296,174
26-02-2015	174.8030	174.8030	175.2880	174.2730	174.9640	0.1610	4,202,144,918,794
25-02-2015	173.5470	173.5470	174.8420	173.9040	174.8030	1.2560	3,680,111,206,180
24-02-2015	173.1040	173.1040	173.7060	172.8080	173.5470	0.4430	3,968,003,625,788
23-02-2015	172.5250	172.5250	173.4460	172.6540	173.1040	0.5790	3,874,765,722,298
20-02-2015	172.8600	172.8600	173.3810	172.4750	172.5250	0.3350	3,279,143,442,110
18-02-2015	171.7000	171.7000	173.3260	172.4020	172.8600	1.1600	8,428,142,596,209
17-02-2015	170.9780	170.9780	171.7000	171.0530	171.7000	0.7220	2,809,955,667,782
16-02-2015	173.2090	173.2090	173.5290	170.9780	170.9780	2.2310	3,419,930,870,737
13-02-2015	172.1810	172.1810	173.4340	172.2720	173.2090	1.0280	4,163,462,330,664
12-02-2015	172.0660	172.0660	172.1810	171.2280	172.1810	0.1150	3,842,310,230,084
11-02-2015	171.3220	171.3220	172.4620	171.5190	172.0660	0.7440	3,581,861,238,141
10-02-2015	172.2600	172.2600	172.7520	171.0270	171.3220	0.9380	3,152,397,951,942
09-02-2015	172.3270	172.3270	173.1510	171.7080	172.2600	0.0670	3,592,073,544,043
06-02-2015	170.1800	170.1800	172.3270	170.5470	172.3270	2.1470	5,004,773,730,608
05-02-2015	171.4620	171.4620	171.4620	169.3020	170.1800	1.2820	4,622,736,651,388
04-02-2015	170.9490	170.9490	172.5190	171.0090	171.4620	0.5130	5,663,006,399,391
03-02-2015	170.4150	170.4150	171.7600	170.6900	170.9490	0.5340	4,100,594,349,425
02-02-2015	171.4970	171.4970	171.3050	169.8550	170.4150	1.0820	3,847,041,654,641

Januari 2016

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
29-01-2016	144.0080	144.0080	144.8910	143.2510	144.8830	0.8750	4,769,808,746,009
28-01-2016	143.4590	143.4590	144.0080	142.9220	144.0080	0.5490	3,576,559,520,135
27-01-2016	141.5870	141.5870	143.4590	141.8120	143.4590	1.8720	3,438,656,970,820
26-01-2016	141.6280	141.6280	141.5870	140.7800	141.5870	0.0410	2,642,040,023,654
22-01-2016	139.1890	139.1890	140.7900	139.4920	140.7140	1.5250	3,420,887,859,560
21-01-2016	139.4150	139.4150	140.7010	138.8600	139.1890	0.2260	3,023,082,291,541
20-01-2016	141.2570	141.2570	141.2790	139.4150	139.4150	1.8420	2,965,135,666,374
19-01-2016	140.4090	140.4090	141.4650	140.1990	141.2570	0.8480	2,659,676,891,459
18-01-2016	141.8750	141.8750	141.0650	140.0750	140.4090	1.4660	2,377,837,892,160
15-01-2016	141.7800	141.7800	143.0290	141.6700	141.8750	0.0950	2,919,660,285,637
14-01-2016	143.3290	143.3290	142.8870	140.2350	141.7800	1.5490	4,032,085,197,113
13-01-2016	142.4850	142.4850	144.2310	143.1850	143.3290	0.8440	3,718,309,807,619
12-01-2016	140.8450	140.8450	142.9570	141.5330	142.4850	1.6400	3,303,722,252,551
11-01-2016	143.5230	143.5230	142.4900	140.6980	140.8450	2.6780	2,940,856,090,082
08-01-2016	143.3580	143.3580	143.9180	142.0860	143.5230	0.1650	3,657,832,700,720
07-01-2016	145.8730	145.8730	144.7180	143.3580	143.3580	2.5150	3,023,252,057,924
06-01-2016	143.3750	143.3750	146.9070	143.7470	145.8730	2.4980	4,050,890,929,720
05-01-2016	142.3600	142.3600	144.5430	142.4050	143.3750	1.0150	3,058,574,825,252
04-01-2016	145.0610	145.0610	145.1010	142.3600	142.3600	2.7010	2,604,982,995,117

Februari 2016

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
29-02-2016	149.9980	149.9980	151.6680	149.4810	151.1470	1.1490	3,683,073,388,165
26-02-2016	147.3800	147.3800	150.1210	148.1700	149.9980	2.6180	3,114,864,932,537
25-02-2016	146.7830	146.7830	147.7740	146.7160	147.3800	0.5970	2,992,003,045,009
24-02-2016	147.1920	147.1920	147.1720	145.5980	146.7830	0.4090	3,319,753,350,578
23-02-2016	149.0310	149.0310	149.5910	145.9950	147.1920	1.8390	3,931,500,990,108
22-02-2016	148.7930	148.7930	149.2010	148.3240	149.0310	0.2380	3,940,480,246,644
19-02-2016	150.8730	150.8730	150.7460	147.8740	148.7930	2.0800	4,451,417,241,857
18-02-2016	150.1960	150.1960	151.5420	150.0910	150.8730	0.6770	4,237,509,382,413
17-02-2016	149.3480	149.3480	150.4550	149.1760	150.1960	0.8480	3,854,028,949,328
16-02-2016	149.0710	149.0710	150.0000	148.6040	149.3480	0.2770	3,377,908,017,755
15-02-2016	148.3520	148.3520	149.9720	148.6160	149.0710	0.7190	3,829,633,718,388
12-02-2016	150.7050	150.7050	150.2600	148.1460	148.3520	2.3530	3,660,678,927,462
11-02-2016	148.8770	148.8770	151.1370	148.7380	150.7050	1.8280	4,635,666,798,032
10-02-2016	149.2870	149.2870	149.9060	148.5710	148.8770	0.4100	2,973,284,542,660
09-02-2016	150.3340	150.3340	149.6060	147.7150	149.2870	1.0470	2,825,753,461,472
05-02-2016	146.7920	146.7920	150.4350	147.0740	150.3340	3.5420	5,393,913,992,613
04-02-2016	144.5200	144.5200	147.1780	144.9100	146.7920	2.2720	3,704,303,960,400
03-02-2016	143.4150	143.4150	144.6290	142.2560	144.5200	1.1050	3,057,253,701,966
02-02-2016	144.4210	144.4210	144.7610	143.4150	143.4150	1.0060	3,574,829,980,077
01-02-2016	144.8830	144.8830	145.5030	143.3680	144.4210	0.4620	3,384,311,623,400

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
30-01-2017	173.0210	173.0210	173.3330	172.2980	172.2980	0.7230	3,867,544,515,832
27-01-2017	173.2980	173.2980	173.1320	172.2520	173.0210	0.2770	3,261,644,465,161
26-01-2017	172.5810	172.5810	173.5590	172.2520	173.2980	0.7170	3,996,415,114,389
25-01-2017	172.2350	172.2350	172.9060	172.2190	172.5810	0.3460	5,076,774,742,823
24-01-2017	170.8090	170.8090	172.3750	171.1340	172.2350	1.4260	4,524,919,308,824
23-01-2017	171.1570	171.1570	171.2800	169.8670	170.8090	0.3480	3,380,852,110,557
20-01-2017	172.7900	172.7900	172.5460	170.8130	171.1570	1.6330	3,472,427,904,495
19-01-2017	172.6860	172.6860	173.1750	172.4140	172.7900	0.1040	3,616,747,528,667
18-01-2017	171.3000	171.3000	172.6860	171.5170	172.6860	1.3860	3,350,431,930,192
17-01-2017	171.2180	171.2180	171.8690	171.0270	171.3000	0.0820	2,544,574,217,393
16-01-2017	171.7230	171.7230	172.2140	171.2180	171.2180	0.5050	2,580,386,727,011
13-01-2017	172.1910	172.1910	172.4760	171.5030	171.7230	0.4680	3,497,583,269,742
12-01-2017	172.5670	172.5670	173.1940	172.1680	172.1910	0.3760	3,273,983,167,137
11-01-2017	173.0380	173.0380	173.4250	172.5430	172.5670	0.4710	3,178,679,462,001
10-01-2017	173.0490	173.0490	173.2570	171.8880	173.0380	0.0110	3,027,645,735,769
09-01-2017	173.6940	173.6940	174.1380	172.7400	173.0490	0.6450	3,246,831,155,494
06-01-2017	172.8290	172.8290	173.8850	172.8480	173.6940	0.8650	2,647,355,512,088
05-01-2017	171.8240	171.8240	173.0110	172.0850	172.8290	1.0050	3,388,532,423,362
04-01-2017	171.3700	171.3700	172.3200	170.6760	171.8240	0.4540	3,613,245,690,730
03-01-2017	172.0770	172.0770	171.8950	170.2510	171.3700	0.7070	3,450,105,908,417

Januari 2017

Februari 2017

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
28-02-2017	174.2090	174.2090	175.3830	174.5910	174.7450	0.5360	4,318,908,439,936
27-02-2017	174.5310	174.5310	174.8090	173.8990	174.2090	0.3220	3,170,747,214,271
24-02-2017	174.1080	174.1080	174.7090	173.7520	174.5310	0.4230	3,582,738,202,441
23-02-2017	173.9260	173.9260	174.2320	173.7040	174.1080	0.1820	4,428,842,162,666
22-02-2017	174.0190	174.0190	174.6090	173.2820	173.9260	0.0930	3,493,260,632,572
21-02-2017	174.1180	174.1180	174.7280	173.8020	174.0190	0.0990	3,415,436,079,427
20-02-2017	174.1830	174.1830	174.7900	173.9650	174.1180	0.0650	2,784,879,553,933
17-02-2017	175.2670	175.2670	174.9950	173.9210	174.1830	1.0840	4,477,464,930,948
16-02-2017	174.8310	174.8310	175.7230	174.7900	175.2670	0.4360	5,390,650,770,252
14-02-2017	175.8240	175.8240	175.9340	174.5590	174.8310	0.9930	4,388,087,017,920
13-02-2017	174.9090	174.9090	176.0950	175.1350	175.8240	0.9150	4,391,847,360,262
10-02-2017	174.2030	174.2030	175.5470	174.2160	174.9090	0.7060	4,577,043,237,988
09-02-2017	174.2110	174.2110	174.7530	174.0020	174.2030	0.0080	4,301,052,947,927
08-02-2017	174.6280	174.6280	174.8630	173.6880	174.2110	0.4170	5,038,599,082,304
07-02-2017	175.4180	175.4180	175.2860	174.4200	174.6280	0.7900	4,061,555,033,873
06-02-2017	174.7170	174.7170	175.4180	174.6000	175.4180	0.7010	4,305,596,870,045
03-02-2017	174.4190	174.4190	174.8490	174.2180	174.7170	0.2980	4,115,130,886,982
02-02-2017	173.3240	173.3240	174.4190	173.2350	174.4190	1.0950	4,315,091,110,551
01-02-2017	172.4760	172.4760	173.8450	173.0090	173.3240	0.8480	4,214,506,355,687

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
31-01-2018	196.3870	196.3870	198.2550	194.5300	197.4640	1.0770	7,515,556,027,288
30-01-2018	199.6140	199.6140	199.4870	195.5650	196.3870	3.2270	5,976,435,459,273
29-01-2018	198.4590	198.4590	199.6480	198.4660	199.6140	1.1550	6,242,687,693,152
26-01-2018	197.3320	197.3320	198.7180	197.5070	198.4590	1.1270	6,532,168,718,669
25-01-2018	196.4580	196.4580	197.4960	196.0560	197.3320	0.8740	8,677,755,894,703
24-01-2018	195.9040	195.9040	196.5660	194.7370	196.4580	0.5540	7,988,334,597,927
23-01-2018	193.1720	193.1720	195.9040	193.9440	195.9040	2.7320	6,118,891,546,459
22-01-2018	193.1940	193.1940	194.0340	193.1310	193.1720	0.0220	5,396,526,610,965
19-01-2018	192.8500	192.8500	193.3040	192.1300	193.1940	0.3440	5,364,188,525,503
18-01-2018	192.7910	192.7910	194.0030	192.1950	192.8500	0.0590	6,866,851,717,353
17-01-2018	191.7610	191.7610	192.7910	191.2770	192.7910	1.0300	6,124,388,948,904
16-01-2018	190.0000	190.0000	191.7610	190.2310	191.7610	1.7610	4,619,374,834,537
15-01-2018	189.6100	189.6100	190.4220	189.3790	190.0000	0.3900	3,088,693,009,040
12-01-2018	190.4150	190.4150	190.8670	189.2520	189.6100	0.8050	3,624,856,534,665
11-01-2018	190.1240	190.1240	190.4580	189.2920	190.4150	0.2910	4,071,090,998,803
10-01-2018	189.9250	189.9250	191.4810	189.6810	190.1240	0.1990	4,704,673,046,883
09-01-2018	190.4710	190.4710	190.7890	189.5090	189.9250	0.5460	4,910,800,821,069
08-01-2018	189.4920	189.4920	190.4710	189.0930	190.4710	0.9790	4,157,567,253,452
05-01-2018	187.5340	187.5340	189.4920	187.1430	189.4920	1.9580	3,420,115,835,105
04-01-2018	186.6700	186.6700	187.5340	186.1510	187.5340	0.8640	3,780,385,017,684
03-01-2018	189.7270	189.7270	189.9040	185.7890	186.6700	3.0570	3,609,497,455,630
02-01-2018	189.8600	189.8600	191.8700	189.0180	189.7270	0.1330	3,097,717,211,769

Januari 2018

Februari 2018

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
28-02-2018	195.7210	195.7210	196.2800	195.0500	195.7280	0.0070	9,477,681,249,948
27-02-2018	194.9860	194.9860	195.7210	194.8020	195.7210	0.7350	5,603,637,811,148
26-02-2018	195.9160	195.9160	196.0950	194.8650	194.9860	0.9300	4,068,132,870,312
23-02-2018	195.0700	195.0700	196.8410	195.6710	195.9160	0.8460	5,257,280,906,293
22-02-2018	196.3740	196.3740	196.6030	194.9220	195.0700	1.3040	4,388,784,814,737
21-02-2018	196.7740	196.7740	197.1570	195.7180	196.3740	0.4000	5,392,645,151,319
20-02-2018	198.5030	198.5030	198.6430	196.1950	196.7740	1.7290	4,847,665,656,119
19-02-2018	195.9340	195.9340	198.5030	196.5550	198.5030	2.5690	4,362,910,831,399
15-02-2018	195.5360	195.5360	196.5940	195.8420	195.9340	0.3980	4,333,135,659,448
14-02-2018	194.6900	194.6900	195.5750	194.6870	195.5360	0.8460	5,160,541,992,614
13-02-2018	193.2570	193.2570	195.0690	193.8700	194.6900	1.4330	4,363,430,660,037
12-02-2018	193.0730	193.0730	193.6000	192.9070	193.2570	0.1840	4,086,426,057,407
09-02-2018	194.0900	194.0900	193.0730	191.1920	193.0730	1.0170	4,232,388,401,417
08-02-2018	193.9320	193.9320	194.2560	193.3920	194.0900	0.1580	4,265,154,679,134
07-02-2018	192.2340	192.2340	195.4680	193.3310	193.9320	1.6980	4,557,607,251,058
06-02-2018	195.5640	195.5640	193.5150	190.3870	192.2340	3.3300	6,262,802,482,523
05-02-2018	197.8800	197.8800	196.9270	194.2810	195.5640	2.3160	4,086,488,702,018
02-02-2018	197.1600	197.1600	198.7290	197.3720	197.8800	0.7200	5,042,330,277,626
01-02-2018	197.4640	197.4640	198.9660	197.1600	197.1600	0.3040	6,161,018,119,306

Januari 2019

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
31-01-2019	191.9440	191.9440	193.9950	192.7530	193.4980	1.5540	7,575,574,868,118
30-01-2019	191.5270	191.5270	192.1370	191.1840	191.9440	0.4170	5,128,063,384,421
29-01-2019	192.1490	192.1490	192.7160	191.3120	191.5270	0.6220	4,767,805,615,742
28-01-2019	193.1910	193.1910	193.8240	191.4440	192.1490	1.0420	5,555,393,533,837
25-01-2019	192.5580	192.5580	193.5540	192.5710	193.1910	0.6330	4,899,677,029,736
24-01-2019	191.7650	191.7650	192.8730	191.9650	192.5580	0.7930	5,929,521,233,704
23-01-2019	191.5630	191.5630	192.4520	191.2270	191.7650	0.2020	5,043,714,416,476
22-01-2019	191.3390	191.3390	191.7480	190.2960	191.5630	0.2240	5,259,393,618,778
21-01-2019	191.3140	191.3140	192.3770	191.2910	191.3390	0.0250	4,163,224,680,113
18-01-2019	190.5840	190.5840	191.5600	190.1990	191.3140	0.7300	5,035,071,133,867
17-01-2019	190.0560	190.0560	191.7250	190.2780	190.5840	0.5280	4,995,379,266,173
16-01-2019	190.1800	190.1800	191.0710	189.4730	190.0560	0.1240	5,574,408,336,816
15-01-2019	187.7060	187.7060	190.1800	187.7720	190.1800	2.4740	5,237,962,155,863
14-01-2019	188.9190	188.9190	188.8020	186.7020	187.7060	1.2130	4,167,648,996,206
11-01-2019	187.4930	187.4930	188.9190	187.6460	188.9190	1.4260	4,333,438,374,338
10-01-2019	185.5800	185.5800	187.4930	185.2530	187.4930	1.9130	5,563,464,650,039
09-01-2019	185.8600	185.8600	187.3110	185.4580	185.5800	0.2800	4,998,332,255,579
08-01-2019	186.9490	186.9490	187.7350	185.2650	185.8600	1.0890	4,485,627,325,202
07-01-2019	186.3590	186.3590	188.7480	186.9490	186.9490	0.5900	5,130,613,529,337
04-01-2019	185.2090	185.2090	186.3590	184.6080	186.3590	1.1500	4,126,639,215,212
03-01-2019	183.2380	183.2380	185.2090	183.2970	185.2090	1.9710	4,094,223,394,846
02-01-2019	183.9980	183.9980	184.2680	182.7670	183.2380	0.7600	3,873,970,835,860

Februari 2019

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
28-02-2019	194.1490	194.1490	194.1620	190.8460	191.1960	2.9530	6,667,781,214,522
27-02-2019	194.7180	194.7180	194.6890	193.3030	194.1490	0.5690	5,043,962,648,114
26-02-2019	194.7400	194.7400	194.9470	193.7750	194.7180	0.0220	4,815,207,661,641
25-02-2019	194.0440	194.0440	195.2160	194.2080	194.7400	0.6960	5,404,650,667,435
22-02-2019	194.8810	194.8810	194.9020	193.4590	194.0440	0.8370	6,411,219,405,585
21-02-2019	194.1410	194.1410	194.9110	193.7110	194.8810	0.7400	6,220,290,380,832
20-02-2019	193.2270	193.2270	194.7300	193.3670	194.1410	0.9140	5,648,245,354,486
19-02-2019	193.2720	193.2720	194.0090	193.1060	193.2270	0.0450	4,548,018,698,357
18-02-2019	189.7910	189.7910	193.4700	190.8710	193.2720	3.4810	6,221,894,914,509
15-02-2019	190.8400	190.8400	191.2800	189.2100	189.7910	1.0490	5,066,794,943,141
14-02-2019	190.8010	190.8010	191.5380	190.1160	190.8400	0.0390	5,247,976,006,557
13-02-2019	190.1850	190.1850	191.5100	189.5030	190.8010	0.6160	5,624,938,284,648
12-02-2019	192.9750	192.9750	193.3640	189.2310	190.1850	2.7900	5,455,996,784,839
11-02-2019	193.9850	193.9850	194.4170	192.9140	192.9750	1.0100	4,966,538,656,376
08-02-2019	194.4660	194.4660	194.0940	193.1430	193.9850	0.4810	4,492,560,705,440
07-02-2019	195.0930	195.0930	195.6150	194.0220	194.4660	0.6270	5,680,401,833,003
06-02-2019	192.5540	192.5540	195.3370	193.3060	195.0930	2.5390	5,501,564,652,417
04-02-2019	193.5650	193.5650	194.1590	192.0880	192.5540	1.0110	4,564,404,164,664
01-02-2019	193.4980	193.4980	194.5240	192.7060	193.5650	0.0670	4,420,547,214,028

Januari 2020

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
31-01-2020	176.0310	176.0310	176.6160	172.6860	173.1450	2.8860	3,818,178,914,861
30-01-2020	177.7630	177.7630	178.1480	175.7340	176.0310	1.7320	2,980,052,377,627
29-01-2020	177.7640	177.7640	178.9010	177.2980	177.7630	0.0010	3,261,008,578,770
28-01-2020	178.2860	178.2860	177.8590	175.9500	177.7640	0.5220	3,182,400,133,932
27-01-2020	182.5100	182.5100	182.4020	178.1640	178.2860	4.2240	2,521,464,483,491
24-01-2020	182.7890	182.7890	182.9840	182.2510	182.5100	0.2790	3,433,432,221,796
23-01-2020	182.1260	182.1260	182.8540	182.0920	182.7890	0.6630	3,035,594,833,569
22-01-2020	182.8340	182.8340	183.5390	181.7570	182.1260	0.7080	3,353,165,127,071
21-01-2020	183.1870	183.1870	183.5630	182.4090	182.8340	0.3530	3,408,134,079,193
20-01-2020	184.4740	184.4740	184.8360	182.9620	183.1870	1.2870	3,819,220,361,950
17-01-2020	185.0880	185.0880	185.3820	183.5630	184.4740	0.6140	3,349,354,999,459
16-01-2020	184.6640	184.6640	185.0880	183.9210	185.0880	0.4240	3,680,529,792,052
15-01-2020	185.7020	185.7020	185.9650	183.6710	184.6640	1.0380	4,576,580,104,990
14-01-2020	185.4340	185.4340	185.8030	185.0220	185.7020	0.2680	3,849,868,452,661
13-01-2020	185.0960	185.0960	185.8980	184.5080	185.4340	0.3380	3,649,040,279,891
10-01-2020	185.1600	185.1600	185.7470	184.8020	185.0960	0.0640	3,273,337,755,432
09-01-2020	183.7150	183.7150	185.1600	184.0670	185.1600	1.4450	3,041,663,320,777
08-01-2020	185.6520	185.6520	185.0570	183.4650	183.7150	1.9370	2,954,854,133,933
07-01-2020	185.3500	185.3500	186.1690	184.6450	185.6520	0.3020	3,212,667,184,546
06-01-2020	187.5800	187.5800	187.1970	185.3120	185.3500	2.2300	3,005,481,780,173
03-01-2020	186.7110	186.7110	187.5800	186.5640	187.5800	0.8690	3,131,721,598,049
02-01-2020	187.7270	187.7270	188.5380	186.2400	186.7110	1.0160	2,422,632,980,422

Februari 2020

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume
28-02-2020	160.2350	160.2350	158.0830	153.0270	156.7500	3.4850	5,064,645,101,213
26-02-2020	166.5440	166.5440	165.5760	163.1660	163.3270	3.2170	3,980,116,092,991
25-02-2020	167.4750	167.4750	167.6240	165.2900	166.5440	0.9310	2,646,391,973,842
24-02-2020	169.6140	169.6140	169.3140	166.2210	167.4750	2.1390	2,798,415,270,924
21-02-2020	171.4910	171.4910	171.7810	169.2400	169.6140	1.8770	2,954,562,881,393
20-02-2020	171.0520	171.0520	171.9490	170.9940	171.4910	0.4390	3,141,329,962,209
19-02-2020	169.9020	169.9020	171.0520	170.2680	171.0520	1.1500	3,477,849,970,396
17-02-2020	168.5720	168.5720	169.0720	168.1200	168.5440	0.0280	2,608,476,501,737
14-02-2020	168.1320	168.1320	169.1320	167.1600	168.5720	0.4400	3,169,454,882,450
13-02-2020	170.2110	170.2110	170.4320	167.6500	168.1320	2.0790	3,426,929,739,360
12-02-2020	172.2520	172.2520	172.1500	169.3090	170.2110	2.0410	3,453,486,296,330
11-02-2020	172.1980	172.1980	173.0880	172.0670	172.2520	0.0540	2,595,111,656,248
10-02-2020	173.8610	173.8610	173.9830	171.9500	172.1980	1.6630	3,398,899,907,296
07-02-2020	173.2530	173.2530	174.2940	173.1590	173.8610	0.6080	2,706,137,077,891
06-02-2020	173.4030	173.4030	174.2070	172.8840	173.2530	0.1500	3,701,464,418,568
05-02-2020	171.8120	171.8120	173.4030	171.6220	173.4030	1.5910	3,813,416,865,144
04-02-2020	171.0640	171.0640	172.6060	171.4150	171.8120	0.7480	3,739,043,477,698
03-02-2020	173.1450	173.1450	172.7270	171.0640	171.0640	2.0810	3,480,803,966,118

Nilai Tukar Rupiah

Januari 2015

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	12,688.00	12,562.00	30 Jan 2015
1.00	12,578.00	12,452.00	29 Jan 2015
1.00	12,560.00	12,436.00	28 Jan 2015
1.00	12,555.00	12,431.00	27 Jan 2015
1.00	12,580.00	12,454.00	26 Jan 2015
1.00	12,506.00	12,382.00	23 Jan 2015
1.00	12,513.00	12,389.00	22 Jan 2015
1.00	12,620.00	12,494.00	21 Jan 2015
1.00	12,722.00	12,596.00	20 Jan 2015
1.00	12,675.00	12,549.00	19 Jan 2015
1.00	12,656.00	12,530.00	16 Jan 2015
1.00	12,680.00	12,554.00	15 Jan 2015
1.00	12,643.00	12,517.00	14 Jan 2015
1.00	12,671.00	12,545.00	13 Jan 2015
1.00	12,631.00	12,505.00	12 Jan 2015
1.00	12,703.00	12,577.00	9 Jan 2015
1.00	12,795.00	12,667.00	8 Jan 2015
1.00	12,796.00	12,668.00	7 Jan 2015
1.00	12,721.00	12,595.00	6 Jan 2015
1.00	12,652.00	12,526.00	5 Jan 2015
1.00	12,536.00	12,412.00	2 Jan 2015

Januari 2016

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

MATA UANG USD

[Grafik Time Series](#)

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	13,915.00	13,777.00	29 Jan 2016
1.00	13,958.00	13,820.00	28 Jan 2016
1.00	13,940.00	13,802.00	27 Jan 2016
1.00	13,974.00	13,834.00	26 Jan 2016
1.00	13,913.00	13,775.00	25 Jan 2016
1.00	13,943.00	13,805.00	22 Jan 2016
1.00	13,968.00	13,830.00	21 Jan 2016
1.00	13,965.00	13,827.00	20 Jan 2016
1.00	13,991.00	13,851.00	19 Jan 2016
1.00	14,001.00	13,861.00	18 Jan 2016
1.00	13,955.00	13,817.00	15 Jan 2016
1.00	13,946.00	13,808.00	14 Jan 2016
1.00	13,930.00	13,792.00	13 Jan 2016
1.00	13,904.00	13,766.00	12 Jan 2016
1.00	14,005.00	13,865.00	11 Jan 2016
1.00	13,943.00	13,805.00	8 Jan 2016
1.00	14,016.00	13,876.00	7 Jan 2016
1.00	13,932.00	13,794.00	6 Jan 2016
1.00	14,001.00	13,861.00	5 Jan 2016
1.00	13,967.00	13,829.00	4 Jan 2016

Januari 2017

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

MATA UANG USD

[Grafik Time Series](#)

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	13,410.00	13,276.00	31 Jan 2017
1.00	13,402.00	13,268.00	30 Jan 2017
1.00	13,426.00	13,292.00	27 Jan 2017
1.00	13,392.00	13,258.00	26 Jan 2017
1.00	13,407.00	13,273.00	25 Jan 2017
1.00	13,397.00	13,263.00	24 Jan 2017
1.00	13,439.00	13,305.00	23 Jan 2017
1.00	13,449.00	13,315.00	20 Jan 2017
1.00	13,443.00	13,309.00	19 Jan 2017
1.00	13,395.00	13,261.00	18 Jan 2017
1.00	13,448.00	13,314.00	17 Jan 2017
1.00	13,421.00	13,287.00	16 Jan 2017
1.00	13,375.00	13,241.00	13 Jan 2017
1.00	13,354.00	13,222.00	12 Jan 2017
1.00	13,394.00	13,260.00	11 Jan 2017
1.00	13,387.00	13,253.00	10 Jan 2017
1.00	13,452.00	13,318.00	9 Jan 2017
1.00	13,414.00	13,280.00	6 Jan 2017
1.00	13,437.00	13,303.00	5 Jan 2017
1.00	13,545.00	13,411.00	4 Jan 2017
1.00	13,552.00	13,418.00	3 Jan 2017

Januari 2018

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

MATA UANG USD

[Grafik Time Series](#)

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	13,480.00	13,346.00	31 Jan 2018
1.00	13,465.00	13,331.00	30 Jan 2018
1.00	13,394.00	13,260.00	29 Jan 2018
1.00	13,370.00	13,236.00	26 Jan 2018
1.00	13,356.00	13,224.00	25 Jan 2018
1.00	13,388.00	13,254.00	24 Jan 2018
1.00	13,385.00	13,251.00	23 Jan 2018
1.00	13,401.00	13,267.00	22 Jan 2018
1.00	13,398.00	13,264.00	19 Jan 2018
1.00	13,432.00	13,298.00	18 Jan 2018
1.00	13,390.00	13,256.00	17 Jan 2018
1.00	13,400.00	13,266.00	16 Jan 2018
1.00	13,397.00	13,263.00	15 Jan 2018
1.00	13,429.00	13,295.00	12 Jan 2018
1.00	13,494.00	13,360.00	11 Jan 2018
1.00	13,516.00	13,382.00	10 Jan 2018
1.00	13,495.00	13,361.00	9 Jan 2018
1.00	13,464.00	13,330.00	8 Jan 2018
1.00	13,472.00	13,338.00	5 Jan 2018
1.00	13,541.00	13,407.00	4 Jan 2018
1.00	13,565.00	13,431.00	3 Jan 2018
1.00	13,610.00	13,474.00	2 Jan 2018

Januari 2019

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

MATA UANG USD

[Grafik Time Series](#)

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	14,142.00	14,002.00	31 Jan 2019
1.00	14,183.00	14,041.00	30 Jan 2019
1.00	14,168.00	14,028.00	29 Jan 2019
1.00	14,108.00	13,968.00	28 Jan 2019
1.00	14,234.00	14,092.00	25 Jan 2019
1.00	14,212.00	14,070.00	24 Jan 2019
1.00	14,259.00	14,117.00	23 Jan 2019
1.00	14,292.00	14,150.00	22 Jan 2019
1.00	14,283.00	14,141.00	21 Jan 2019
1.00	14,253.00	14,111.00	18 Jan 2019
1.00	14,229.00	14,087.00	17 Jan 2019
1.00	14,225.00	14,083.00	16 Jan 2019
1.00	14,154.00	14,014.00	15 Jan 2019
1.00	14,122.00	13,982.00	14 Jan 2019
1.00	14,146.00	14,006.00	11 Jan 2019
1.00	14,163.00	14,023.00	10 Jan 2019
1.00	14,191.00	14,049.00	9 Jan 2019
1.00	14,101.00	13,961.00	8 Jan 2019
1.00	14,176.00	14,034.00	7 Jan 2019
1.00	14,422.00	14,278.00	4 Jan 2019
1.00	14,546.00	14,402.00	3 Jan 2019
1.00	14,537.00	14,393.00	2 Jan 2019

Januari 2020

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

MATA UANG USD

[Grafik Time Series](#)

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	13,730.31	13,593.69	31 Jan 2020
1.00	13,720.26	13,583.74	30 Jan 2020
1.00	13,702.17	13,565.83	29 Jan 2020
1.00	13,715.24	13,578.77	28 Jan 2020
1.00	13,680.06	13,543.94	27 Jan 2020
1.00	13,700.16	13,563.84	24 Jan 2020
1.00	13,694.13	13,557.87	23 Jan 2020
1.00	13,746.39	13,609.61	22 Jan 2020
1.00	13,726.29	13,589.71	21 Jan 2020
1.00	13,722.27	13,585.73	20 Jan 2020
1.00	13,716.24	13,579.76	17 Jan 2020
1.00	13,726.29	13,589.71	16 Jan 2020
1.00	13,774.53	13,637.47	15 Jan 2020
1.00	13,722.27	13,585.73	14 Jan 2020
1.00	13,776.54	13,639.46	13 Jan 2020
1.00	13,881.06	13,742.94	10 Jan 2020
1.00	13,929.30	13,790.70	9 Jan 2020
1.00	14,003.67	13,864.33	8 Jan 2020
1.00	13,988.60	13,849.41	7 Jan 2020
1.00	14,030.81	13,891.20	6 Jan 2020
1.00	13,968.50	13,829.51	3 Jan 2020
1.00	13,964.48	13,825.53	2 Jan 2020



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

12 Muharram 1442 H
31 Agustus 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Dahfrendi Nasution
Npm : 1601280030
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,11
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus BPRS Puduarta Insani Tembung)			
2	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia	 31-08-2020	Rifan Pradesyah, M. Ed	 31/9/20
3	Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Di Toko Mukena Al-Hafizah Pukat 1 Medan Tembung)			

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload buku panduan skripsi FAI
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(AHMAD DAHFRENDI NST)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Dahfrendi Nst
NPM : 1601280030
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Srata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah S.E,Sy, M.E.I
Judul Skripsi : **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH PERIODE 2018-2020”**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-2020	- Cet data Kembali, data Nilai tukar Rupiah dan indeks harga Saham dari ISSI	lk	
22-10-2020	- tambah deskripsi institusi tentang indeks harga Saham Syariah	lk	
24-10-2020	- Perbaikan data mengenai Variabel Kemudian buat data terbesar dan terkecil	lk	
26-10-2020	- Perbaiki Normalitas yang ada dalam Penelitian	lk	

Medan, 2 November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Isra Hayati S.Pd, M.Si

Riyan Pradesyah S.E,Sy, M.E.I



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Dahfrendi Nst
NPM : 1601280030
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Srata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah S.E,Sy, M.E.I
Judul Skripsi : "PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH PERIODE 2018-2020"

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-10-2020	- Buat kembali data Statistik dan panduan penelitian Skripsi	pk	
27-10-2020	- tentukan nilai harga tukar dan harga Saham dan tentukan Nilai tengah	pk	
27-10-2020	- Perbaiki sesuai panduan Skripsi dan perbaiki t tabel dan ftabel		
02-11-2020	- ACC Sicking meja hijau	pk	

Medan, ⁰² November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah S.E,Sy, M.E.I

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ahmad Dahfrendi Nasution
NPM : 1601280030
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Bisnis Manajemen Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham
Syariah Indonesia Periode 2018-2020

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan dan web ISSI.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 2 November 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,
Pembimbing Proposal Skripsi



Riyan Pradesyah S.E., Sy, M.E.I



Ahmad Dahfrendi-Nst

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ahmad Dahfrendi Nst
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 08 September 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat :Jln.Pukat 1 No.29

Nama Orang Tua

Ayah : Ferry Sahyimi Nst
Ibu : Reni Yanti Hrp

Pendidikan Formal

1. SDS Negri 101778
2. SMP Negri 1 Percut Sei Tuan
3. SMA Negri 1 Percut Sei Tuan
4. Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Bisnis Manajemen Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat 2020

Medan,2 November 2020



AHMAD DAHFRENDI NST